LAPORAN TAHUNAN

TA. 2022

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

LAPORAN TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2022

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan perlindungan, bimbingan, dan kekuatan lahir-batin hingga laporan tahunan BPTP Kalimantan Barat tahun 2022 dapat diselesaikan. Kami meyakini bahwa citra BPTP telah menunjukkan perbaikan yang nyata, dengan meningkatnya kontribusi inovasi teknologi dan kelembagaan yang dihasilkan dalam mengembangkan agribisnis di Kalimantan Barat. Operasionalisasi manajemen yang sinergistik saya pandang akan mampu memberikan nilai tambah agribisnis dari inovasi teknologi dan kelembagaan yang dihasilkan di waktu yang akan datang.

Masih banyak pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh jajaran BPTP Kalimantan Barat di masa depan, harapan kepada BPTP Kalimantan Barat semakin besar sesuai dengan dinamika pembangunan pertanian yang memerlukan inovasi teknologi dan kelembagaan sebagai *driving force* dalam pembangunan pertanian. Dengan kerja keras, komitmen dan keikhlasan, mudah-mudahan harapan masyarakat Kalimantan Barat tersebut dapat dipenuhi dengan baik.

Kami mohon maaf atas semua kesalahan, kekurangan serta keterbatasan dalam melaksanakan tugas. Kami mohon do'a restu kiranya kami sekeluarga selalu mendapat rahmat, taufiq dan hidayah dari Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa. Terima kasih.

Pontianak, Desember 2022

Anjar Suprapto, S.T.P., M.P.
NIP. 19720912 200501 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
DAFTAR TABEL 3
DAFTAR GAMBAR 4
I. PENDAHULUAN 7
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi 10
1.2. Struktur Organisasi 12
1.3. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh 14
II. PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA 20
2.1. Rincian Informasi Kepegawaian 22
2.2. Urusan Kepegawaian 28
2.3. Diklat, Workshop, dan Pelatihan 34
2.4. Tugas Belajar 35
2.5. Pengajuan Dupak Online bagi penyuluh BPTP Kalimantan Barat 35
2.6. Kenaikan Pangkat Reguler 36
2.7. Kenaikan Gaji Berkala 36
2.8. Mutasi dan Pensiun 38
III. PENGADAAN SARANA DAN ADMINISTRASI 39
1.1. Pengadaan Sarana Prasarana 39
3.2. Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan 40
3.3. Persuratan dan Kearsipan 41
IV. KERJASAMA DAN PENDAYAGUNAAN HASIL LITKAJI 43
4.1. Kerja Sama 43
4.3. Pelayanan Informasi Publik BPTP Kalimantan Barat 45
4.4. Pemberdayaan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Sungai Kakap, Selakau, dan Simpang Monterado 59
V. PENDEKATAN DAN STRATEGI PROGRAM 66
5.1. Pendekatan 66
5.2. Strategi Program dan Anggaran 68
VI. AKUNTABILITAS KINERJA 70
6.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022 71
6.2. Realisasi Anggaran 72
6.3. Keragaan Kegiatan BPTP Kalimantan Barat Tahun 2022 82
VII. PENUTUP 90

DAFTAR TABEL

Tabel **Keterangan** **Halaman**

Tabel 1. Data pegawai yang beralih ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) 22
Tabel 2. Data pegawai yang tetap berada di BPTP Kalimantan Barat.....23
Tabel 3. Sebaran Tenaga Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat Menurut Pendidikan dan Keahlian tahun 2022.....24
Tabel 4. Status Kepegawaian Menurut Golongan PNS pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat tahun 2022.....24
Tabel 5. Jumlah Jabatan Fungsional Tertentu pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat tahun 2022.....25
Tabel 6. Jumlah Fungsional Peneliti Sebaran Kelompok Pengkaji.....25
Tabel 7. Jumlah Fungsional penyuluh sebaran Kelompok Pengkaji 25
Tabel 8. Jabatan Fungsional Umum Tahun 2022 26
Tabel 9. Peta Jabatan BPTP Kalimantan Barat per Desember 2022.....26
Tabel 10. Data Perizinan Pegawai Tahun 2022 (hari) 30
Tabel 11. Data Pegawai BPTP Kal-Bar Yang Melaksanakan Cuti Tahun 2022.....31
Tabel 12. Pegawai yang mengikuti uji kompetensi tahun 2022 34
Tabel 14. Data Pegawai Tugas Belajar 2022.....35
Tabel 15. Data pegawai yang mengajukan dupak online penyuluh tahun 2022 .35
Tabel 16. Kenaikan Pangkat Reguler 36
Tabel 17. Kenaikan Gaji Berkala Pegawai BPTP Kalimantan Barat Tahun 2022 ..36
Tabel 19. Data Mutasi Tahun 2022.....38
Tabel 20. Data Pegawai BPTP Kalimantan Barat Yang Memasuki Pensiun 38
Tabel 21. Rincian Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2022 (Kontraktual).....39
Tabel 22. Data Surat Masuk - Keluar Melalui Agendaris Tahun 2022.....42
Tabel 23. Pengkategorian surat keluar tahun 2022 42
Tabel 24. Jenis Pelayanan Publik di BPTP Kalbar 50
Tabel 25. Media sosial BPTP Kalimantan Barat beserta link.....52
Tabel 26. Rekap Permohonan Analisis Kimia Tanah 55
Tabel 27. Rekap Permohonan Analisis Pupuk Organik 56
Tabel 28. Analisis Jaringan Tanaman.....56
Tabel 29. Pengukuran Kinerja BPTP Kalimantan Barat Tahun 2022 71
Tabel 30. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022.....74
Tabel 31. Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2022.....78
Tabel 30. Realisasi Keuangan Berdasarkan Jenis Belanja 2022.....79
Tabel 34. Tabel realisasi keuangan pada rincian output 2022 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Keterangan** **Halaman**

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Kalimantan Barat Tahun 2022 13
Gambar 2. Grafik Kedisiplinan Pegawai BPTP Kalbar tahun 2022.....29
Gambar 3. Data Keterlambatan Pegawai Tertinggi Tahun 2022.....29
Gambar 4. Rata-Rata Capaian Kinerja Pegawai BPTP Kalbar Tahun 2021....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 5. Bimtek SOP PTKJS dan Bujangseta di Citrus Centre Kecamatan Tebas (kiri) dan di BPP Sebawi (kanan).....45
Gambar 6. Meja informasi dan Ruang Pelayanan Informasi 46
Gambar 7. Banner dan poster informasi di ruang layanan informasi 46
Gambar 8. Peralatan keselamatan dan papan petunjuk informasi.....47
Gambar 9. Struktur organisasi PPID BPTP Kalimantan Barat 48
Gambar 10. Petugas layanan informasi BPTP Kalimantan Barat.....48
Gambar 11. Aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi bagi *stakeholder* BPTP Kalimantan Barat 49
Gambar 12. Bimbingan penggunaan pengelolaan repository perpustakaan dan aplikasi INLISLite.....49
Gambar 13. Diagram alir pelayanan publik di BPTP Kalbar.....50
Gambar 14. *Barcode Form* permintaan layanan 51
Gambar 15. Contoh permintaan informasi secara online.....51
Gambar 16. Contoh permintaan informasi secara *on visit* (datang langsung).....51
Gambar 17. Layanan informasi dan konsultasi inovasi pertanian 52
Gambar 18. Metode permintaan layanan di BPTP Kalbar 53
Gambar 19. Sebaran jumlah permintaan layanan 53
Gambar 20. Jumlah transaksi layanan UPBS BPTP Kalbar 54
Gambar 21. Foto-foto kegiatan pelayanan UPBS BPTP Kalbar 54
Gambar 22. Sebaran data permintaan layanan magang 57
Gambar 23. Dokumentasi kegiatan siswa-siswi magang di IP2TP Sungai Kakap dan IP2TP Simpang Monterado.....57
Gambar 24. Nilai IKM Pelayanan BPTP Kalbar Tahun 2022 58
Gambar 25. Kegiatan pemupukan terong dan keragaan cabe rawit pada pertanaman visitor plot 60
Gambar 26. Hasil panen dari kegiatan visitor plot.....60
Gambar 27. Kegiatan perawatan koleksi tanaman buah dan pembibitan tanaman buah dan sayuran.....60
Gambar 28. Distribusi aneka sayuran dalam polibag dan pembuatan roda apung untuk traktor roda 4 61
Gambar 29. Pengelolaan layanan perkantoran meliputi (a) pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, (b) pemeliharaan alat dan mesin pertanian, (c) bimbingan teknis inovasi pertanian kepada siswa magang.....61

Gambar 30. Pemanfaatan lahan meliputi budidaya kelapa (a-c), budidaya jeruk (d-f), dan budidaya buah naga (g-h) 62
Gambar 31. Pengelolaan layanan perkantoran meliputi (a) membersihkkan lingkungan kantor, (b) perbaikan alat dan mesin pertanian, (c) pengamanan lahan, dan (d) memberikan bimbingan teknis inovasi pertanian kepada siswa magang 63
Gambar 32. Pemanfaatan lahan meliputi (a) pemeliharaan kebun koleksi SDG, (b) pemeliharaan kebun induk lada, (c) pemeliharaan BF jeruk, (d) pemeliharaan BPMT jeruk. 64
Gambar 33. Pemanfaatan lahan meliputi (a) budidaya kelapa sawit, (b) penanaman baru kelapa sawit, (c) budidaya karet, (d) budidaya lada, (e) budidaya jeruk, (f) budidaya kopi, (g) budidaya durian. 64
Gambar 34. Pemanfaatan lahan meliputi (a) budidaya jagung manis, (b) budidaya semangka, (c) budidaya cabai rawit. 65
Gambar 35. Pemanfaatan lahan meliputi (a) perbenihaan jeruk dan (b) perbenihan lada. 65
Gambar 36. Penyemaian tabur dan tanam legowo 4:1 secara manual di kecamatan Pemangkat 83
Gambar 37.Penyemaian dapok dan tanam legowo 2:1 dengan transplanter di Kecamatan Semparuk 83
Gambar 38. Pemupukan, penyiangan gulma dan penyemprotan Pupuk Pelengkap Cair di Kecamatan Pemangkat. 83
Gambar 39. Roguing pada fase vegetatif akhir dan generatif awal serta pengamatan OPT 84
Gambar 40. Inpari 36 menjelang panen, panen padi dengan combine harvester dan pengangkutan hasil panen. 84
Gambar 41. Penjemuran, pengukuran kadar air dan pembersihan benih 84
Gambar 42. Memasukkan benih yang telah dibersihkan ke dalam karung, penimbangan dan penjahitan karung 84
Gambar 43. Survey calon petani mitra dan penjajakan kerja sama, Bapak Andi Ketua Kelompok Tani Dewi Sri, Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya 86
Gambar 44. Serah terima barang saprodi dari ketua tim produksi benih sebar padi kepada Pak Andi selaku ketua kelompok tani Dewi Sri (kiri) dan pengolahan lahan menggunakan *hand tractor* (kanan) 86
Gambar 45. Benih telah ditaburkan pada petakan yang telah disiapkan (kiri) dan benih yang sudah tumbuh di persemaian (kanan) 86
Gambar 46. Kegiatan pindah tanam (kiri) dan penyiangan gulma secara manual (kanan) 86
Gambar 47. Aplikasi pestisida untuk pengendalian OPT (kiri) dan pelaksanaan rouging pada fase generative (kanan) 87
Gambar 48. Pengangkutan menggunakan bak modifikasi dilakukan pada saat panen dikarenakan lahan tergenang 87

Gambar 49. Perontokan gabah menggunakan *power tresher* (kiri) dan pengeringan benih dengan memanfaatkan sinar matahari.....87
Gambar 50. Pembersihan benih menggunaan *seed cleaner* (kiri) dan pengisian benih ke dalam karung benih UPBS BPTP Kalimantan Barat (kanan) 87
Gambar 51. Dokumentasi diseminasi benih VUB Badan Litbang Pertanian.....88
Gambar 52. Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi VUB Berumur Genjah di Desa Semparuk, Kecamatan Semparuk, Kabupaten Sambas.....89
Gambar 53. Penanaman Sistem Legowo 4 : 1 Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi VUB Berumur Genjah, Desa Kecurit Kabupaten Mempawah.....89
Gambar 54. Pertumbuhan Vegetatif Padi Inpari Nutri Zinc, Inpari 32 dan Inpago 13 Fortiz Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi VUB Berumur Genjah di Desa Kecurit, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah 89

I. PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan strategis internasional sektor pertanian yang ditandai oleh derasnya arus liberalisasi perdagangan menuntut perlunya peningkatan efisiensi sektor pertanian agar komoditas pertanian dapat bersaing baik di pasar domestik, regional, nasional maupun global. Dilihat dari keragaman sumber daya pertanian antar daerah di Indonesia, peningkatan efisiensi sektor pertanian hanya dapat dilakukan dengan memaksimalkan keunggulan komparatif sumberdaya pertanian setempat yang didukung oleh pengembangan Iptek pertanian yang sesuai. Menghadapi arus globalisasi tersebut, sektor pertanian harus mampu bersaing dalam peningkatan teknologi, mutu barang dan jasa yang dihasilkan. Hal ini dapat diwujudkan melalui pendekatan sistem agribisnis yang difokuskan kepada komoditas unggulan daerah maupun nasional. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pertanian yang dikembangkan harus menghasilkan produk yang memiliki daya saing melalui proses transformasi dari usahatani tradisional ke arah usaha tani maju yang berwawasan agribisnis.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat bertekad untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi diberbagai sektor termasuk sektor pertanian. Oleh karena itu didalam usaha menciptakan usaha agribisnis, melibatkan semua pihak baik pemerintah, swasta dan masyarakat petani dituntut ada rasa saling percaya, keterbukaan dan transparasi yang kondusif untuk menciptakan suasana yang harmonis dalam berbagai etnis, tertib dalam pemerintahan dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan yang dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna, bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka dikeluarkanlah TAP MPR RI No.XI/MPR/1998, dan Undang-undang No. 28 tahun 1999. Dalam rangka itu pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) No. 7 tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban yang dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Barat melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Kinerja Instansi pemerintah adalah gambaran mengenai sasaran atau tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Adapun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dan visi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik. Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memulai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategi, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Memperhatikan berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, maka dirumuskan visi pembangunan pertanian yaitu : mewujudkan pertanian tangguh, modern dan efisien dengan ciri : (a) pemanfaatan sumberdaya pertanian (lahan dan air, plasma nutfah, modal tenaga kerja dan teknologi) secara optimal dan berkelanjutan, (b) penerapan diversifikasi pertanian yang komprehensif, (c) penerapan rekayasa teknologi spesifik lokasi yang dinamis, (d) peningkatan efisiensi sistem agribisnis yang mampu menghasilkan produk pertanian dengan kandungan IPTEK yang berdaya saing tinggi, serta memberikan peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat konsumen yang berimbang. Visi tersebut dipayungi oleh tiga program utama Departemen Pertanian yaitu *ketahanan pangan*, *usahatani berwawasan Agribisnis dan pemberdayaan masyarakat.*

Kerangka pemikiran di atas sudah diantisipasi oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sejak tahun 1994 melalui pembentukan unit kerja penelitian dan pengembangan di setiap provinsi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian RI No. 798/KPts/OT.210/12/94, Loka Pengkajian Teknologi Pertanian

(LPTP) Kalimantan Barat dibentuk dan kemudian dirobah namanya menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Barat melalui keputusan Menteri Pertanian RI No. 350/KPts/OT.210/6/2001 tertanggal 14 Juni 2001. Keberadaan BPTP ini membuka peluang yang lebih besar bagi tersedianya teknologi maju untuk mendukung pembangunan pertanian di Propinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan kebijakan, kondisi sumberdaya alam dan sumber daya riset, sosial ekonomi pertanian dan budaya masyarakat setempat.

Penyusunan program diawali dengan penetapan sekala prioritas komoditas unggulan pertanian nasional dan daerah yang layak mendapatkan fokus litkaji dan diseminasi. Selanjutnya ditetapkan lokasi sentra pengembangan komoditas unggulan pertanian terpilih. Tahapan akhir dari penyusunan program adalah penetapan topik litkaji dan diseminasi yang dilakukan berdasarkan pertimbangan kendala aspek teknis, sosial ekonomi dan kelembagaan pendukung yang ditemui dalam pengembangan komoditas unggulan pertanian terpilih. Sejalan dengan hal ini, komoditas unggulan yang akan dikembangkan harus memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi terhadap kondisi biofisik, sosial, ekonomi dan budaya setempat sehingga terwujud usaha agribisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Sistem agribisnis mencakup sub-sistem hulu (*upstream*) yang melakukan berbagai kegiatan ekonomi untuk menghasilkan sarana produksi pertanian, sub-sistem produksi (*on farm*) yang melakukan kegiatan ekonomi untuk menghasilkan produk pertanian primer dan sub-sistem hilir (*downstream*) yang melakukan kegiatan ekonomi yang mengolah produk primer menjadi produk siap guna, siap saji dan siap konsumsi. Ketiga sub-sistem tersebut didukung oleh sub-sistem kelembagaan pemberi jasa (*supporting institution*) seperti perbankan, kebijakan pemerintah, transportasi, penelitian dan pengembangan, penyuluhan dll. Seluruh sub-sistem agribisnis tersebut harus dikelola secara integratif dan dengan demikian akan mampu memanfaatkan potensi pasar yang ada dan sekaligus menghindari hal yang tidak diharapkan seperti terdesaknya produk pertanian di pasar dalam negeri sendiri.

Sementara itu faktor terdepan pembangunan pertanian adalah pelaku agribisnis yang berada di wilayah administratif kabupaten dan kota yang akan secara langsung berhadapan dengan era perdagangan bebas. Oleh karena itu, kondisi pertanian di wilayah tersebut akan sangat menentukan sejauh mana

peluang pasar yang ada dapat dimanfaatkan. Berkaitan dengan hal ini, pembangunan pertanian yang terdesentralisasi merupakan suatu kebijakan yang tepat dalam mempercepat proses perbaikan kondisi pertanian di daerah.

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang disebut BPTP adalah unit pelaksana teknis di bidang pengkajian teknologi pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian.

BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sedangkan fungsi BPTP adalah :

a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian ,perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi
g. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi, dan
i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Namun demikian dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPTP Kalimantan Barat masih mengalami beberapa kendala dan permasalahan yang ada seperti terbatasnya sumberdaya manusia, terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai, dan terbatasnya sumber dana. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja BPTP Kalimantan Barat dalam menjalankan tupoksinya, dilakukan kerjasama dengan Pemda Kalimantan Barat, Perguruan Tinggi, Balit/Puslit, dan Swasta. Guna mendukung program daerah Provinsi Kalimantan Barat di bidang pertanian beberapa instansi di lingkungan Pemda Provinsi Kalimantan Barat yang telah bekerjasama dengan BPTP Kalimantan Barat adalah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Perkebunan, Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan Instansi terkait lainnya.

Sejalan dengan Tugas Pokok dan Fungsinya maka program pengkajian dan diseminasi yang dilakukan BPTP harus mendukung Program Pembangunan Pertanian Nasional maupun Daerah. Untuk mendukung program nasional dan daerah tersebut, maka BPTP Kalimantan Barat pada tahun 2022 melaksanakan Kegiatan utama yaitu:

1. Tersedianya diseminasi teknologi pertanian
2. Tersedianya benih padi
3. Terlaksananya layanan BMN
4. Terlaksananya layanan umum
5. Terlaksananya layanan perkantoran
6. Terlaksananya layanan sarana internal
7. Terlaksananya layanan perencanaan dan penganggaran
8. Terlaksananya layanan pemantauan dan evaluasi
9. Terlaksananya layanan manajemen keuangan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188), Kementerian Pertanian mengalami perubahan pada susunan organisasi (pasal 6) yaitu Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Berdasarkan Permentan Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terdiri atas :

1. Sekretariat Badan;
2. Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan;
3. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;
4. Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan; dan
5. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat merupakan salah satu instansi pemerintah dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dimana lebih lanjut masih dalam proses penyusunan SOTK. Sebelumnya, struktur organisasi BPTP terdiri atas jabatan struktural dan jabatan fungsional. Jabatan Struktural terdiri atas Jabatan Administrator yang merupakan Kepala Balai dan Jabatan Pengawas yang terdiri atas subbagian Tata Usaha.

1.2. Struktur Organisasi

BPTP Kalimantan Barat merupakan fungsi unit kerja Eselon IIIa yang secara struktural adalah salah satu unit kerja di lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Dalam pelaksanaan kegiatan, secara struktural Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP), dan secara fungsional dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari jabatan fungsional peneliti dan jabatan fungsional penyuluh. Kedua jabatan fungsional tersebut tergabung dalam satu Kelompok Pengkaji (Kelji).

Sub Bagian Tata Usaha bertugas dalam urusan kepegawaian, administrasi dan keuangan serta perlengkapan dan rumah tangga Balai. Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian bertugas dalam penyiapan dan pengelolaan informasi, komunikasi, diseminasi hasil penelitian dan pengkajian (litkaji), sarana laboratorium, dan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP). Dalam tugasnya Kepala Balai dibantu Tim Program dalam persiapan, penyusunan dan perumusan program litkaji. Dalam tugasnya, Tim Program bekerjasama dengan Kelompok Pengkaji (Kelji) yang didukung oleh KSPP dan Sub Bag Tata Usaha (Gambar 1).

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Kalimantan Barat Tahun 2022

Kelompok pengkaji di BPTP Kalimantan Barat terdiri dari empat kelji yang masing-masing dipimpin oleh seorang ketua. Keempat kelji tersebut adalah : (1) Kelji Pasca Panen dan Mekanisasi, (2) Kelji Sosial Ekonomi Pertanian, (3) Kelji Budidaya, dan (4) Kelji Sumberdaya. Tugas penelitian dan pengkajian dari masing-masing kelji berbeda-beda, namun saling mendukung dan bekerjasama. BPTP Kalimantan Barat memiliki 3 Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) yaitu IP2TP Sungai Kakap, IP2TP Selakau, dan IP2TP Simpang Monterado. Kepala Instalasi (IP2TP) secara fungsional bertugas membantu pelaksanaan penelitian dan pengkajian serta bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

Mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTP Kalimantan Barat ditunjang dengan tersedianya sarana dan prasarana yang relatif memadai. Fasilitas yang dimiliki BPTP Kalimantan Barat antara lain :

a. BPTP Kalimantan Barat secara keseluruhan memiliki tanah seluas 2.251.595 m2, yang terdiri dari Kantor BPTP 15.365 m2, KP. SM Monterado 1.743.230 m2, dan KP Selakau 493.000 m2 dan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan tupoksi serta sebagai wahana untuk menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
b. Selain tanah, sarana dan prasarana lain yang dimiliki BPTP Kalimantan Barat adalah bangunan administrasi seluas 616 m2, gedung penunjang 2 unit, laboratorium tanah 1 unit, bengkel 1 unit, garasi 1 unit, rumah dinas 26 unit, mess 1 unit, Gudang processing benih 1 unit, kendaraan roda 4 sebanyak 10 unit dan kendaraan roda 3 sebanyak 4 unit, roda 2 sebanyak 10 unit, ekskavator 1 unit.
c. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTP Kalimantan Barat memiliki sumberdaya manusia sebanyak 74 orang, yang terbagi dalam 3 kelompok yaitu pejabat struktural, fungsional tertentu dan fungsional umum. Pejabat struktural berjumlah 2 orang, fungsional tertentu berjumlah 39 orang, yang terdiri dari 2 peneliti madya, 9 peneliti muda, 11 peneliti pertama, 2 penyuluh pertanian madya, 4 penyuluh muda, 8 penyuluh pertama, 1 pustakawan mahir, 2 Teknisi Litkayasa Terampil dan fungsional umum berjumlah 34 orang.

1.3. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai dipengaruhi oleh banyak faktor penting. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut sangat penting yang menentukan keberhasilan tugas dan fungsi balai, maka harus selalu mendapat perhatian dan selalu dipertimbangkan. Adapun lingkungan strategis yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai dengan berdasarkan reorientasi pengkajian dan diseminasi dapat dikelompokkan menjadi (1) aspek kebijakan, (2) aspek manajemen pengkajian dan diseminasi, (3) aspek waktu, (4) aspek keuangan atau dana, (5) aspek sumber daya manusia.

1.3.1. Pengaruh aspek kebijakan

Lingkungan strategis dari aspek kebijakan yang perlu dipertimbangkan adalah (1) era perdagangan bebas (globalisasi), (2) kebijakan Pemerintah Pusat yang menyangkut ketahanan pangan nasional, agribisnis dan pemberdayaan

masyarakat dan (3) kebijakan pemerintah daerah yang berpegang kepada otonomi daerah.

Perdagangan bebas (globalisasi) walaupun belum diterapkan secara penuh, namun sudah menjadi bahan pemikiran dan pertimbangan bagi BPTP Kalimantan Barat dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sistem pertanian yang dikembangkan harus menghasilkan produk yang memiliki daya saing yang kompetitif maupun koperatif melalui proses transformasi dari usaha tani tradisional ke arah usaha tani maju yang berwawasan agribisnis.

Mengimbangi laju peningkatan konsumsi pangan, upaya mencapai kemandirian dalam komoditi utama seperti padi, jagung, kedelai menjadi sangat penting baik secara ekonomis, sosial maupun politis. Langkah strategis yang perlu ditempuh dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan adalah (1) peninjauan kembali kebijaksanaan harga pangan murah yang dinilai bias kepada konsumen dan merugikan produsen, (2) memacu peningkatan produktivitas dan intensitas pertanaman padi, melalui peningkatan pemanfaatan Iptek, (3) mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lahan kering, rawa, lebak dan pasang surut, (4) menjamin ketersediaan benih bermutu serta sarana produksi lainnya dan, (5) memperlancar penyaluran kredit modal kerja atau usahatani bagi petani.

Peningkatan produksi dan peningkatan mutu atau kualitas di bidang usahatani yang difokuskan pada komoditas unggulan agar dapat bersaing di pasar domestik maupun di pasar internasional dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan petani. Langkah antisipatif yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan agribisnis dan ekspor komoditas pertanian adalah (1) pengembangan agribisnis perlu diarahkan ke pedesaan dan aplikasi teknologinya diselaraskan dengan kemajuan SDM, sehingga pengembangannya berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas, pendapatan dan perekonomian pedesaan, (2) peningkatan peran serta swasta dalam pembangunan pertanian melalui jaminan kepastian berusaha dan kerjasama dengan petani secara menguntungkan dan adil melalui landasan hukum yang disepakati bersama, (3) meningkatkan daya saing produk pertanian dipasar global melalui perbaikan mutu, penampilan dan syarat kesehatan sesuai dengan persyaratan *sanitary* dan *pythosanitary* (SPS) dalam kesepakatan GATT/ WTO, dan (4) peningkatan pembinaan dan pengembangan standarisasi mutu melalui pembakuan standar

sistem pengendalian mutu, perbaikan sistem produksi, panen dan pasca panen serta peningkatan kesadaran konsumen terhadap mutu.

Beberapa kegiatan yang perlu dilakukan seperti pelatihan-pelatihan dan pertemuan-pertemuan di antara kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani, sehingga para petani dapat bertukar informasi dan pengalaman dalam berusaha tani. Di sisi lain para petani itu sendiri harus mempunyai kemauan dan tekad yang kuat dalam mengembangkan diri dan usahataninya. Sesuai kebijaksanaan operasional yang ketiga untuk mendukung terciptanya posisi pertanian sebagai sektor andalan dan mesin penggerak pembangunan pertanian dari Badan Litbang, maka langkah antisipatif yang perlu dipertimbangkan dalam pemberdayaan petani adalah (1) pengembangan SDM perlu dipahami sebagai potensi dasar dan sentra pembangunan melalui peningkatan status gizi penduduk pedesaan, (2) peningkatan aksesabilitas petani pedesaan terhadap informasi sehingga mereka dapat menikmati hasil pembangunan secara adil dan memadai; (3) meningkatkan efisiensi dan variabilitas koperasi sebagai kelembagaan petani di pedesaan melalui pemberdayaan anggotanya serta pengembangan usaha secara spesialisasi melalui pendekatan integratif.

BPTP Kalimantan Barat dalam menciptakan teknologi juga telah mempertimbangkan kebijaksanaan Pemerintah Daerah dengan menciptakan teknologi spesifik lokasi. Program BPTP berperan dalam menyediakan dukungan teknologi dan mempercepat adopsi teknologi oleh pegguna terhadap program daerah seperti penentuan analisis kebijakan dalam pembuatan model kawasan agribisnis di daerah.

1.3.2. Pengaruh aspek manajemen pengkajian dan diseminasi

Tahun 2021 kegiatan BPTP difokuskan pada pengkajian dan diseminasi meyesuaikan dengan Perjanjian Kinerja (PK) Balai tahun 2021.

Keberhasilan suatu pengkajian dan diseminasi tergantung kepada manajemen. Tanpa adanya manajemen yang baik berpengaruh pada keberhasilan diseminasi kegiatan. BPTP Kalimantan Barat berpendapat bahwa manajemen adalah sangat penting dalam rangka melaksanakan tugas untuk mencapai suatu tujuan.

Manajemen pengkajian dan diseminasi di BPTP Kalimantan Barat telah lama dilaksanakan dengan baik. Manajemen tersebut dituangkan dalam bentuk perencanaan atau penyusunan Rencana Diseminasi Hasil Pengkajian (RDHP). Penetapan judul RDHP mengacu pada Buku Rencana Strategis BPTP Kalimantan Barat (Renstra). Judul RDHP ditetapkan setelah dilakukan seminar dalam menjaring kebutuhan teknologi dengan Tim Teknis Komisi Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Barat. Judul-judul tersebut ditetapkan dalam rapat tim Program dengan ketua-ketua Kelji atas persetujuan Kepala BPTP Kalimantan Barat. Selanjutnya judul RDHP diuraikan dalam bentuk Matrik Program untuk diajukan ke Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian dan Badan Litbang Pertanian. Setelah dievaluasi dan mendapat persetujuan, maka RDHP disusun sesuai dengan format yang telah ditetapkan, selanjutnya diseminarkan untuk mendapatkan masukan dan saran dari peserta seminar dan para evaluator.

Setelah mendapatkan persetujuan dan pendanaan, maka pengkajian dan diseminasi segera dilaksanakan. Penanggung jawab RDHP bertanggung jawab terhadap keberhasilan pengkajian tersebut. Jika terjadi perubahan yang mendasar dari kegiatan tersebut (misalnya perubahan musim, perubahan lokasi, perubahan perlakuan), Penanggung Jawab harus mengajukan surat dan perbaikan RDHP dengan persetujuan Kepala Balai.

Pelaksanaan pengkajian dan diseminasi secara teknis juga dilakukan dalam pengawasan yang dilaksanakan oleh Tim Monitoring dan Evaluator (Tim Monev). Tim Monev datang ke lokasi penelitian kemudian melaksanakan evaluasi. Monev ini dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian dan dari Tim BPTP Kalimantan Barat.

Pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan pengkajian dan diseminasi dituangkan dalam bentuk laporan, yaitu (1) bentuk laporan bulanan, triwulan semester dan akhir untuk kepentingan Balai dan (2) bentuk laporan karya ilmiah yang diseminarkan untuk kepentingan publikasi.

1.3.3. Pengaruh aspek waktu

Penelitian dan pengkajian di BPTP Kalimantan Barat meliputi penelitian, pengkajian dan diseminasi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan serta analisis kebijakan mendukung pengembangan pertanian di Kalimantan Barat yang sangat ditentukan oleh musim. Ketersediaan waktu untuk pengkajian sangat menentukan keberhasilan suatu pengkajian.

Penanaman padi ditentukan oleh musim, yaitu musim kemarau (MK) dimulai bulan April sampai September dan musim hujan (MH) mulai Oktober sampai Maret. Pada saat anggaran berlaku dari April sampai dengan Maret tahun berikutnya, pelaksanaan penelitian di BPTP Kalimantan Barat berjalan normal, tidak ada masalah. Tetapi setelah ada perubahan berlakunya anggaran dari Januari sampai dengan Desember maka ada beberapa penelitian yang mengalami masalah yaitu pengkajian tanaman pangan (terutama padi) pada MH. Pengkajian tanaman semusim biasanya melewati tahun anggaran (bulan Desember). Hal ini membawa implikasi terhadap pertanggungjawaban keuangan.

1.3.4. Pengaruh aspek dana (keuangan)

Ketersediaan dana penelitian dan pengkajian baik jumlah maupun ketepatan waktu tersedianya dana penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian dan pengkajian. Jika ketersediaan dana penelitian dan pengkajian tidak mencukupi menyebabkan jumlah pengumpulan data atau bobot penelitian dan kualitasnya juga berkurang. Demikian pula ketersediaan dana yang tidak tepat waktu akan menghambat penelitian apalagi jika keterlambatan turunnya dana terlalu lama.

Anggaran yang diterima BPTP Kalimantan Barat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), BPTP Kalimantan Barat pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.425.990.000, tahun 2019 sebesar Rp. 22.045.254.000, tahun 2020 sebesar Rp. 11.569.988.000, tahun 2021 sebesar Rp. 14.980.082.000, dan tahun 2022 s.d semester 1 sebesar Rp. 10.058.294.000. Sebagian besar anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan litkaji dan diseminasi, sedangkan yang lainnya untuk belanja pegawai, pengadaan sarana prasarana serta pembayaran langganan daya dan jasa. Realisasi anggaran belanja setiap tahunnya berkisar antara 78,16-98,48%.

1.3.5. Pengaruh aspek sumber daya manusia

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan penelitian dan pengkajian adalah manusia (peneliti, penyuluh dan teknisi) sebagai penanggung jawab dan pelaksanaan pengkajian. Sumber daya manusia (SDM) harus mencukupi baik jumlah (kuantitas) maupun kualitasnya.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTP Kalimantan Barat memiliki sumberdaya manusia sebanyak 51 orang. SDM BPTP Kalimantan Barat dirasa masih belum mencukupi dari segi kuantitas maupun kualitas, terdapat 14 pegawai yang beralih ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan 9 pegawai yang memasuki masa pensiun di tahun 2022. Pegawai BPTP Kalimantan Barat terbagi dalam 3 kelompok yaitu pejabat struktural, fungsional tertentu dan fungsional umum. Pejabat struktural berjumlah 2 orang, fungsional tertentu berjumlah 23 orang, yang terdiri dari 2 peneliti muda, 5 peneliti pertama, 2 penyuluh pertanian madya, 8 penyuluh muda, 4 penyuluh pertama, 1 pustakawan mahir, 2 Teknisi Litkayasa Terampil dan fungsional umum berjumlah 25 orang.

II. PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat merupakan salah satu instansi pemerintah dibawah Kementerian Pertanian. Struktur organisasi BPTP terdiri atas jabatan struktural dan jabatan fungsional. Jabatan Struktural terdiri atas Jabatan Administrator yang merupakan Kepala Balai dan Jabatan Pengawas yang terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian.

Salah satu fungsi BPTP yaitu pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai. Tata usaha memiliki tugas yaitu melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga. Dengan Uraian tugas dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Uraian Tugas Pekerjaan Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional, Peneliti, Teknisi Penelitian dan Perekayasaan, dan penyuluh pertanian pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Tugas Subbagian Tata Usaha dijabarkan sebagai berikut:

a. Melakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subbagian Tata Usaha
b. Menyelesaikan urusan kepegawaian yang terdiri atas : (1) melakukan analisis jabatan, analisis beban kerja, menyusun peta jabatan, dan menyusun rencana kerja kebutuhan pegawai dengan hasil kerja berupa rencana kebutuhan pegawai, (2) melakukan usulan pengangkatan pegawai, kenaikan pangkat, peninjauan masa kerja, penyesuaian ijazah, pencantuman gelar, pemberhentian dan pensiun, mutasi/alih tugas, surat pernyataan menduduki jabatan, surat pernyataan pelantikan, (3) melakukan urusan pengelolaan sistem aplikasi pelayanan kepegawaia usulan data kebutuhan pegawai, dengan hasil kerja berupa dokumen laporan kegiatan pengelolaan sistem aplikasi pelayanan kepegawaian, (4) melakukan penyiapan bahan pengembangan pegawai, (5) melakukan urusan tata usaha kepegawaian, (6) melakukan urusan kesejahteraan kepegawaian, (7) melakukan urusan administrasi jabatan fungsional, (8) melakukan evaluasi kinerja pegawai dan disiplin pegawai, (9) melakukan penyusunan laporan penilaian hasil kinerja pegawai, (10) melakukan penerapan disiplin dan penyelesaian kasus kepegawaian.
c. Menyelesaikan urusan keuangan yang terdiri atas : (1) melakukan pengurusan dokumen verifikasi kewajaran, kebenaran dan kelengkapan tagihan, (2)

melakukan pengurusan Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), (3) melakukan penyiapan bahan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut hasil pengawasan, (4) melakukan penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM) dan Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), (5) melakukan penyusunan laporan keuangan

d. Menyelesaikan urusan tata usaha dan kearsipan BPTP yang kegiatannya terdiri atas: (1) melakukan kegiatan pengambilan, penerimaan, dan pengiriman, penyortiran surat masuk dan keluar, serta pencatatan dan penomoran surat masuk dan keluar, (2)
e. melakukan kegiatan pengurusan pengiriman dan penerimaan berita, penggandaan surat, naskah dan dokumen dinas lainnya.
f. Menyelenggarakan urusan rumah tangga BPTP yang terdiri atas: (1) melakukan pelayanan kegiatan upacara, rapat, dan penerimaan tamu, (2) melakukan kegiatan pengaturan tata ruang kantor, penggunaan dan pemanfaatan, pemeliharaan gedung kantor, halaman, sarana, prasarana lainnya, (3) melakukan kegiatan kebersihan dan keamanan kantor dan lingkungannya, (4) melakukan kegiatan perijinan dan pembayaran layanan daya dan jasa
g. Menyeleggarakan urusan perlengkapan BPTP yang kegiatannya terdiri atas : (1) melakukan perencanaan kebutuhan Barang Milik Negara (BMN), (2) melakukan pengadaan barang/jasa, pemeriksanaan dan penerimaan barang/jasa hasil pengadaan, dan dokumentasi hasil pengadaan barang/jasa, (3) melakukan penatausahaan BMN dan laporan kekayaan negara
h. Melakukan pemberian gaji, tunjangan, dan uang makan
i. Melakukan penyiapan bahan urusan kelembagaan, ketatalaksanaan, peraturan perundangan, reformasi birokrasi dan penerapan budaya kerja
j. Melakukan pengelolaan gratifikasi
k. Melakukan fasilitasi kegiatan penerapan sistem manajemen mutu berstandar internasional
l. Melakukan kegiatan pelaksanaan dekonsentrasi dan/atau tugas pembantuan UAPPA-B/W dan ULP
m. Melakukan pelaksanaan penggunaan dan pemanfaatan kebun percobaan dan laboratorium

n. Melakukan penyusunan laporan pencapaian indikator utama Subbagian Tata Usaha
o. Melakukan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Subbagian Tata Usaha
p. Melakukan kegiatan dinas lainnya berdasarkan penugasan pimpinan.

2.1. Rincian Informasi Kepegawaian

Kepegawaian melakukan pemetaan data pegawai setiap tahunnya untuk mengetahui perkembangan data administrasi kepegawaian sekaligus memonitor administrasi yang telah dilakukan pada bagian kepegawaian.

Pada Tahun 2022, BPTP Kalimantan Barat mengalami pergantian Kepala Balai semula dipimpin oleh Dr. Rustan Massinai, S.T.P., M.Sc menjadi Anjar Suprapto, S.T.P., M.P., definitif per 26 April 2022 berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 288/Kpts/KP.230/A/4/2022. Selain perubahan pimpinan balai, BPTP Kalimantan Barat juga mengalami peralihan 14 orang pegawai peneliti ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional pasal 65 dan 7 peneliti masih berada di BPTP Kalimantan Barat. Pegawai yang beralih ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) terlampir pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data pegawai yang beralih ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

No	Nama	Pangkat	Jabatan	TMT
1	Dr. Ir. Muhammad Hatta, M.Si.	Pembina tk.I, IV/b	Peneliti Madya	1 juni 2022
2	Ir. Rusli Burhansyah, M.Si.	Pembina, IV/a	Peneliti Madya	1 juni 2022
3	Dina Omayani Dewi, S.P., M.Sc.	Penata tk.I, III/d	Peneliti Ahli Muda	1 juni 2022
4	Jhon David Haloho, S.T.P.	Penata, III/c	Peneliti Ahli Muda	1 juni 2022
5	Juliana Carolina Kilmanun, SP.,M.Si	Penata, III/c	Peneliti Ahli Muda	1 juni 2022
6	Dr. Ir. Khojin Supriadi, M.P.	Penata tk.I, III/d	Peneliti Ahli Muda	1 juni 2022
7	Dadan Permana, S.P	Penata muda tk.i, III/b	Peneliti Pertama	1 juni 2022
8	Dwi Purnamawati Widiastuti, S.P.,M.Sc.,Ph.d	Penata tk.I, III/d	Peneliti Ahli Pertama	1 juni 2022
9	Dr. Ir. Gontom Citoro Kifli, M.Si.	Penata tk.I, III/d	Peneliti Pertama	1 juni 2022
10	Hozin Aziz, STP	Penata muda tk.i, III/b	Peneliti Pertama	1 juni 2022

No	Nama	Pangkat	Jabatan	TMT
11	Muhamad Qodarrohman, S.P.	Penata muda tk.i, III/b	Peneliti ahli pertama	1 juni 2022
12	Putri Tria Santari, S.P,.M.Si.	Penata muda tk.i, III/b	Peneliti ahli pertama	1 juni 2022
13	Riki Warman, S.P	Penata muda tk.i, III/b	Peneliti ahli pertama	1 juni 2022
14	Sigit Uji Marzuki, S.T., M.Eng	Penata, III/c	Peneliti Pertama	1 juni 2022

Selain itu, terdapat 7 fungsional peneliti yang tetap berada di BPTP Kalimantan Barat. Pegawai yang beralih ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) terlampir pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Data pegawai yang tetap berada di BPTP Kalimantan Barat

No	Nama	Pangkat	Jabatan Lama	Jabatan Baru
1	Ir. Tuti Sugiarti	Penata Muda Tk.I, III/b	Peneliti Pertama	Analis Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
2	Tietyk Kartinaty, SP, MP	Penata Tk.I, III/d	Peneliti Muda	Analis Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
3	Sution, SP, MP	Penata, III/c	Peneliti Muda	Analis Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
4	Astri Oktafiani	Penata Muda Tk.I, III/b	Peneliti Pertama	Analis Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda
5	Melia Puspitasari, SP, MP	Penata Muda Tk.I, III/b	Peneliti Pertama	Analis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Pertama
6	Abdullah Umar, SP, M.Sc	Penata Muda Tk.I, III/b	Peneliti Pertama	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama
7	Deden Fardenan, STP	Penata muda Tk.I, III/b	Peneliti Pertama (Tugas Belajar)	

Jumlah pegawai BPTP Kalimantan Barat secara keseluruhan per 31 Desember 2022 sebanyak 51 orang. yang terbagi dalam 3 kelompok yaitu pejabat struktural, fungsional tertentu dan fungsional umum. Pejabat struktural berjumlah 2 orang, fungsional tertentu berjumlah 24 orang (terdiri dari 2 peneliti muda, 5 peneliti pertama, 2 penyuluh pertanian madya, 8 penyuluh muda, 4 penyuluh pertama, 1 pustakawan mahir, 2 teknisi litkayasa terampil) dan fungsional umum berjumlah 25 orang. Sebaran tenaga menurut pendidikan dan keahlian tahun 2022 terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Sebaran Tenaga Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat Menurut Pendidikan dan Keahlian tahun 2022

Kelompok Kerja	SD	SLTP	SLTA	D I	D II	D III	S1/ D-IV	S2	S3	Jmlh
I. Struktural										
Kepala BPTP Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Kasubbag TU	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1**	**1**	**-**	**2**
II. Peneliti/Penyuluh										
Peneliti/Fungsional Lainnya	-	-	-	-	-	-	3	4	-	7
Penyuluh	-	-	-	-	-	-	13	1	-	14
Jumlah							**16**	**5**	**-**	**21**
III.Pelayanan Teknis										
Pustakawan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
Teknisi Litkayasa Terampil	-	-	1	-	-	1	-	-	-	2
Calon Teknisi Litkayasa	-	-	1	-	-	-	1	-	-	2
Fungsional Umum	-	-	2	-	-	-	1	1	-	4
Jumlah	**-**	**-**	**4**	**-**	**-**	**2**	**2**	**1**	**-**	**9**
IV.Tata Usaha										
Fungsional Umum	-	-	10	-	-	-	2	1	-	13
Jumlah	**-**	**-**	**10**	**-**	**-**	**-**	**2**	**1**	**-**	**13**
V. Pekarya Kebun IP2TP										
IP2TP. Kakap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IP2TP. Selakau	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
IP2TP. Sp. Monterado	1	2	1	-	-	-	-	-	-	4
Jumlah	**1**	**2**	**3**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**6**
JUMLAH TOTAL	**1**	**2**	**17**	**-**	**-**	**2**	**21**	**8**	**-**	**51**

Status kepegawaian menurut Golongan PNS pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Status Kepegawaian Menurut Golongan PNS pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Laki-laki	4	24	6	-	36
2.	Perempuan	1	14	2	-	17
Jumlah		5	38	8	0	51

Tenaga fungsional yang dimiliki oleh BPTP Kalimantan Barat yang terdiri dari peneliti, penyuluh, pustakawan, dan litkayasa terlampir pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Jumlah Jabatan Fungsional Tertentu pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat tahun 2022

No	Nama Jabatan	Jumlah
1	Peneliti Muda	2
2	Peneliti Pertama	5
3	Penyuluh Pertanian Madya	3
4	Penyuluh Pertanian Muda	7
5	Penyuluh Pertanian Pertama	4
6	Pustakawan Mahir	1
7	Litkayasa Terampil	2
Total		**24**

Sebanyak 7 orang fungsional peneliti tersebar di beberapa kelompok pengkaji seperti telihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Jumlah Fungsional Peneliti Sebaran Kelompok Pengkaji

No	Unit Kerja	Fungsional				Jmlh
		Peneliti Pertama	Peneliti Muda	Peneliti Madya	Peneliti Utama	
1.	Kelji Budidaya	2	2	-	-	3
2.	Kelji Sosek	1	-	-	-	1
3.	Kelji Sumberdaya	1	-	-	-	2
4.	Kelji Mekanisasi&PP	1	-	-	-	1
	Jumlah	**5**	**2**	**-**	**-**	**7**

Sedangkan jumlah fungsional penyuluh di BPTP Kalimantan Barat sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Fungsional penyuluh sebaran Kelompok Pengkaji

No	Unit Kerja	Fungsional				Jmlh
		P. Pertama	P. Muda	P. Madya	P. Utama	
1.	Kelji Budidaya	2	2	1	-	5
2.	Kelji Sosek	3	-	-	-	3
3.	Kelji Sumberdaya	1	-	-	-	1
4.	Kelji Mekanisasi&PP	-	4	1	-	5
	Jumlah	**5**	**6**	**2**	**-**	**14**

Sebanyak 25 pegawai tersebar dalam jabatan fungsional umum (JFU) terdiri dari 12 orang JFU pada Subbagian Tata Usaha (Bendahara Pengeluaran,

Bendahara Penerima, Pengadministrasi Keuangan, Pengadministrasi Umum, Penyiap Bahan Kepegawaian, Penyusun Rencana Kegiatan Program dan Anggaran Koordinator Administrasi Perlengkapan dan Rumah Tangga, dan Pengemudi) dan 13 pada Seksi Kerjasama Dan Pelayanan Pengkajian (Petugas Perpustakaan, Petugas Sarana dan Prasarana, Petugas Pendayaguna Hasil Litbang, Pekarya Kebun, dan Calon Teknisi Litkayasa)

Tabel 8. Jabatan Fungsional Umum Tahun 2022

No	Nama Jabatan	Jumlah
	Sub Bagian Tata Usaha	**12**
1	Bendahara Pengeluaran	1
2	Bendahara Penerima	1
3	Pengadministrasi Keuangan	4
5	Pengadministrasi Umum	2
4	Penyiap Bahan Kepegawaian	1
5	Penyusun Rencana Kegiatan, Program, dan Anggaran	1
6	Koordinator Administrasi, Perlengkapan, dan Rumah Tangga	1
7	Pengemudi	1
	KSPP	**13**
11	Petugas Perpustakaan	1
4	Petugas Sarana dan Prasarana	1
12	Petugas Pendayaguna Hasil Litbang	3
14	Pekarya Kebun	6
15	Calon Teknisi Litakayasa	2

Peta jabatan adalah susunan nama dan tingkat jabatan struktural dan fungsional yang tergambar dalam suatu struktur unit organisasi dari tingkat yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi. BPTP Kalimantan Barat mendapatkan perubahan peta jabatan terakhir pada bulan Juni 2021 dan belum terdapat perubahan kembali pada tahun 2022. Peta jabatan terakhir BPTP Kalimantan Barat terlihat pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Peta Jabatan BPTP Kalimantan Barat per Desember 2022

No	Nama Jabatan	Kebutuhan		Bezetting		+/-		Ket
		PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	
Jabatan Administrator								
1	Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat	1		1				
	Total jabatan administrator	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	
Jabatan Pengawas								

No	Nama Jabatan	Kebutuhan		Bezetting		+/-		Ket
		PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	
1	Kepala Subbagian Tata Usaha	1		1		0		
	Total jabatan pengawas	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	
Jabatan Pelaksana								
1	Analis Kimia	2		0		-2		
2	Bendahara Penerima	1		1		0		
3	Bendahara Pengeluaran	1		1		0		
4	Koordinator Kebun Percobaan	3		0		-3		
5	Penghimpun Data dan Pengolah Data	2		0		-2		
6	Penyusun Bahan Kerjasama	1		0		-1		
7	Penyusun Rencana, Kegiatan, dan Anggaran	1		0		-1		
8	Petugas Pendayagunaan Hasil Litbang	4		4		0		
9	Petugas Teknologi Perbenihan	1		0		-1		
10	Koordinator Administrasi Rumah Tangga dan Perlengkapan	1		0		-1		
11	Pengadministrasi Keuangan	7		5		-2		
12	Penyiap Bahan Kepegawaian	2		1		-1		
13	Petugas Sarana dan Prasarana	4		4		0		
14	Pengadministrasi Umum	5		5		0		
15	Petugas Perpustakaan	1		1		0		
16	Pengemudi	2		2		0		
17	Pekarya Kebun	9		9		0		
18	Pramu Bakti	1		1		0		
	Total jabatan pelaksana	**48**	**0**	**34**	**0**	**-14**	**0**	
Jabatan Fungsional								
1	**Peneliti**							
	Peneliti Ahli Utama	1		0		-1		
	Peneliti Ahli Madya	11		2		-9		
	Peneliti Ahli Muda	13		8		-5		
	Peneliti Ahli Pertama	16		12		-4		
	Total Peneliti	**41**	**0**	**22**	**0**	**-19**	**0**	
2	**Penyuluh Pertanian**							
	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	5		1		-4		
	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	9		6		-3		1 Subkoordinator
	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	10		8		-2		
	Total Penyuluh Pertanian	**24**	**0**	**15**	**0**	**-9**	**0**	
3	**Analis Pengelolaan Keuangan APBN**							
	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Muda	2		0		-2		
	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama	2		0		-2		
	Total Analis Pengelolaan Keuangan APBN	**4**	**0**	**0**	**0**	**-4**	**0**	
4	**Pranata Keuangan APBN**							
	Pranata Keuangan APBN Mahir	2		0		-2		
	Pranata Keuangan APBN Terampil	2		0		-2		

No	Nama Jabatan	Kebutuhan		Bezetting		+/-		Ket
		PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	
	Total Pranata Keuangan APBN	**4**	**0**	**0**	**0**	**-4**	**0**	
5	**Pustakawan**							
	Pustakawan Penyelia	1		0		-1		
	Pustakawan Mahir	1		1		0		
	Pustakawan Terampil	1		0		-1		
	Total Pustakawan	**3**	**0**	**1**	**0**	**-2**	**0**	
6	**Analis SDMA/Analis Kepegawaian**							
	Analis SDMA/Analis Kepegawaian Pertama	2		0		-2		
	Analis SDMA/Analis Kepegawaian Terampil	1		0		-1		
	Total Analis SDMA/Analis Kepegawaian	**3**	**0**	**0**	**0**	**-3**	**0**	
7	**Teknisi Litkayasa**							
	Teknisi Litkayasa Mahir	1		0		-1		
	Teknisi Litkayasa Terampil	9		4		-5		
	Total Teknisi Litkayasa	**10**	**0**	**4**	**0**	**-6**	**0**	
	Total Jabatan Fungsional	**89**	**0**	**42**	**0**	**-47**	**0**	
TOTAL PEGAWAI		**139**	**0**	**78**	**0**	**-61**	**0**	
		139		**78**		**-61**		

2.2. Urusan Kepegawaian

Pelaksanaan urusan kepegawaian mencakup seluruh urusan administrasi kepegawaian yaitu pemetaan sebaran Pegawai Negeri Sipil Lingkup BPTP Kalimantan Barat, Data Pelatihan maupun peningkatan kemampuan ataupun koordinasi, kenaikan pangkat, ujian dinas, tugas belajar, kenaikan gaji berkala dan kedisiplinan pegawai.

Sistem Informasi Kepegawaian secara konsisten dipelihara dengan baik melalui updating data secara berkala (setiap ada perubahan) pada aplikasi SIM ASN. Sedangkan peremajaan data/validasi data dilakukan secara mandiri oleh masing-masing pegawai yang diverifikasi oleh bagian kepegawaian melalui aplikasi mySAPK. Selain itu, aplikasi yang digunakan pada bagian kepegawaian adalah aplikasi SILAK yang digunakan untuk pengajuan dan monitoring usulan kenaikan pangkat dan usulan jabatan fungsional.

Pelaksanaan kedisplinan pegawai dimonitor mengikuti kebijakan-kebijakan yang sedang berlaku. Adapun rekap kedisiplinan pegawai terlihat pada gambar dibawah ini :

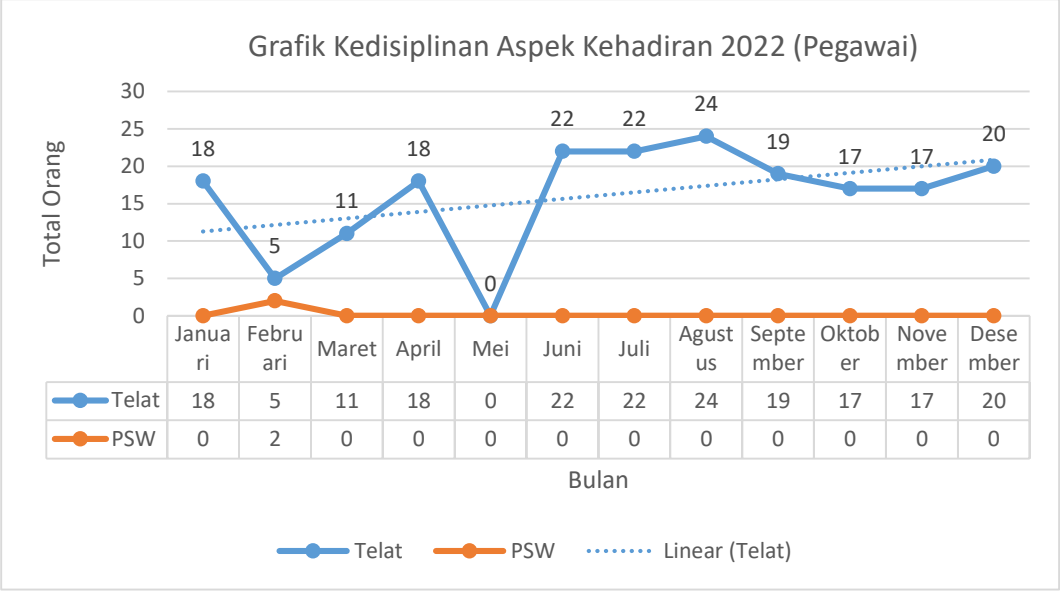

Gambar 2. Grafik Kedisiplinan Pegawai BPTP Kalbar tahun 2022

Gambar 2 menerangkan bahwa grafik kedisiplinan melalui daftar hadir memiki tren naik, artinya rata-rata kedisiplinan mengalami penurunan dengan meningkatnya total pegawai yang terlambat setiap bulannya. Angka keterlambatan pegawai paling tinggi pada bulan Agustus yaitu sebanyak 24 pegawai atau 45% dari jumlah pegawai. Rincian pegawai yang memiliki total angka keterlambatan tertinggi (diatas 1 jam) selama tahun 2022 terlihat pada gambar 3 dibawah ini.

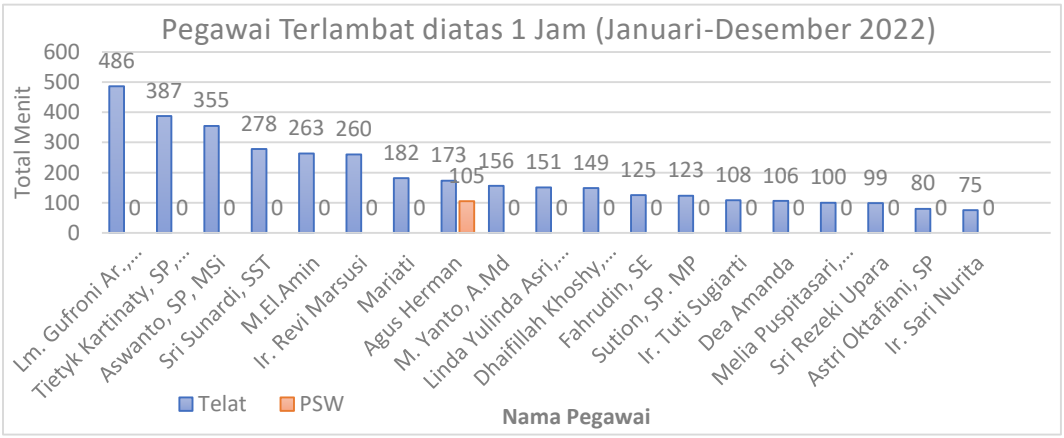

Gambar 3. Data Keterlambatan Pegawai Tertinggi Tahun 2022

Secara keseluruhan pada tahun 2022 ada 19 pegawai yang memiliki data keterlambatan dan 1 pegawai yang pulang sebelum waktunya. Total keterlambatan selama 2021 adalah 4174 menit atau 69 jam 34 menit dengan total keterlambatan tertinggi 486 menit atau 08 jam 6 menit dan terendah adalah 1 menit, sedangkan total pulang sebelum waktunya 105 menit atau 01 jam 45 menit.

Selain data keterlambatan dan data pulang sebelum waktunya perlu dilakukan pemantauan jumlah perizinan tahun 2022. Data perizinan pegawai dari terangkum pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 10. Data Perizinan Pegawai Tahun 2022 (hari)

Bulan	Sakit Parah	Cuti Alasan Penting	Cuti Tahunan	Tidak Absen Masuk	Tidak Absen Pulang	Tidak Upacara/Apel
Januari			16	3	3	
Februari	2		12	1	7	1
Maret	12		8	4	6	
April	3		8		1	
Mei	2		9	1	5	2
Juni	2		13		5	1
Juli	2		14		5	3
Agustus			10	4	7	5
September	4	1	9	1	4	
Oktober	1		9	4	3	
November	2		7	1	3	2
Desember			16	1	6	2
Total	**30**	**1**	**131**	**20**	**55**	**16**

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa fasilitas perizinan terbanyak yang digunakan oleh pegawai adalah cuti tahunan, sedangkan data tidak absen masuk-tidak absen pulang dipergunakan untuk pegawai yang melakukan tugas kedinasan dalam kota dan tidak memungkinkan untuk absen terlebih dahulu. Selain melakukan evaluasi berdasarkan aspek kehadiran BPTP Kalimantan Barat juga melakukan evaluasi kinerja sejak Juli 2021 terdapat pembaharuan dalam evaluasi kinerja pegawai yaitu menggunakan SINERGI (www.epersonal.pertanian.go.id), metode penilaian memiliki sedikit perbedaan dengan sebelumnya dikarenakan pada SINERGI tidak perlu melakukan *update* aktivitas harian, namun cukup memasukkan *evidence* bulanan terkait target yang sudah direncanakan berdasarkan kesepakatan dengan pimpinan pada awal tahun kerja melalui Matriks Peran Hasil (MPH).

Hasil kinerja bulanan pegawai akan dievaluasi melalui *evidence* yang dilampirkan dengan memperhatikan bobot kuantitas dan waktu, yang kemudian akan dinilai oleh Pejabat Penilai secara triwulan, penilaian yang semula hanya pada

internal satker, pada SINERGI akan dievaluasi secara berjenjang sampai ke BIRO Organisasi dan Kepegawaian (Biro OK).

Selain masalah kedisiplinan dan kinerja pegawai, bagian kepegawaian juga melakukan pemetaan data pegawai setiap bulannya untuk mengetahui perkembangan data administrasi kepegawaian sekaligus memonitor administrasi yang telah dilakukan pada bagian kepegawaian. Perubahan data pegawai akan diperbaharui setiap waktu melalui SIM ASN. Dalam melakukan aktivitas kepegawaian, sub kepegawaian dibantu oleh beberapa aplikasi seperti: SIM ASN, mySAPK, e-mutasi, dll.

Rincian pegawai yang melaksanakan cuti selama tahun 2022 terlihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 11. Data Pegawai BPTP Kal-Bar Yang Melaksanakan Cuti Tahun 2022

NO	NAMA	Tanggal Cuti	Keterangan
Januari 2022			
1.	Ester Netrayati Manurung, S.M.B	03 s/d 10 Januari 2022	Cuti Tahunan
2.	Putri Tria Santari, SP	03, 05 s/d 10 Januari 2022	Cuti Tahunan
3.	Sukardi	05 s/d 11 Januari 2022	Cuti Tahunan
4.	Hozin Aziz, S.TP	10 s/d 14 Januari 2022	Cuti Tahunan
5.	Putri Tria Santari, SP	10 s/d 14 Januari 2022	Cuti Tahunan
6.	Dhaifillah Khoshy, A.Md.P	05 s/d 06 Januari 2022	Cuti Tahunan
7.	Dian Mardiah	06 Januari 2022	Cuti Tahunan
8.	Ester Justina S, SP	03 s/d 14 Januari 2022	Cuti Tahunan
9.	Gontom Citoro Kifli, SP, M.Si	20 s/d 31 Januari 2022	Cuti Tahunan
10.	Juliana C Kilmanun, SP	17 s/d 21 Januari 2022	Cuti Tahunan
11.	Sution, SP.MP	07 s/d 11 Januari 2022	Cuti Tahunan
12.	Dadan Permana,SP	11 s/d 14 Januari 2022	Cuti Tahunan
13.	Tietyk Kartinaty,SP.MP	31 Januari s/d 09 Februari 2022	Cuti Tahunan
14.	Ya' Luqman Nurhakim	21 Januari 2022	Cuti Tahunan
15.	Didik Saifuddin Anshori,STP	31 Januari s/d 14 Februari 2022	Cuti Tahunan
16.	Agus Subekti, SP.MP	26 s/d 28 Januari 2022	Cuti Tahunan
17.	Astri Oktafiani, SP	27 Januari 2022	Cuti Tahunan
Februari 2022			
1.	Gontom Citoro Kifli, SP, M.SI	02 s/d 04 Februari 2022	Cuti Tahunan
2.	Effendi	10 s/d 11 Februari 2022	Cuti Tahunan
3.	Andy Efferiyanto	02 s/d 10 Februari 2022	Cuti Sakit
4.	Sukardi	05 s/d 11 Februari 2022	Cuti Tahunan
5.	Rusli Burhansyah, SP,M.Si	21 s/d 28 Februari 2022	Cuti Tahunan
6.	Sigit Uji Marzuki, STP	07 s/d 08 Februari 2022	Cuti Tahunan
7.	Dea Amanda	11 Februari 2022	Cuti Tahunan
8.	Kosod	07 s/d 09 Februari 2022	Cuti Tahunan
9.	Dhaifillah Khoshy, A.Md.P	16 Februari 2022	Cuti Tahunan
10.	Ir. Sari Nurita	18 Februari 2022	Cuti Tahunan
11.	Putri Tria Santari, SP	18 Februari 2022	Cuti Tahunan
12.	Putri Tria Santari, SP	21 Februari 2022	Cuti Tahunan

13.	Sukardi	23 s/d 28 Februari 2022	Cuti Sakit / Rawat Inap
Maret 2022			
1.	Rusli Burhansyah, SP,M.Si	01 s/d 07 Maret 2022	Cuti Tahunan
2.	Sukardi	01 s/d 31 Maret 2022	Cuti Sakit / Rawat Inap
3.	Abdullah Umar, SP, M.Si	07 s/d 10 Maret 2022	Cuti Tahunan
4.	Mariati	29 s/d 31 Maret 2022	Cuti Tahunan
5.	Dhaifillah Khoshy, A.Md.P	15 Maret 2022	Cuti Tahunan
6.	Istiaton	25 Maret 2022	Cuti Tahunan
7.	Andy Efferiyanto	18 s/d 31 Maret 2022	Cuti Sakit
8.	Domianus Pius	28 s/d 31 Maret 2022	Cuti Tahunan
9.	Sukardi	01 s/d 30 Maret 2022	Cuti Sakit / Rawat Inap
April 2022			
1.	Domianus Pius	01 April 2022	Cuti Tahunan
2.	Junaidi Pianus	01 April 2022	Cuti Tahunan
3.	Andy Efferiyanto	01 April 2022	Cuti Sakit
4.	Andy Efferiyanto	04 s/d 15 April 2022	Cuti Sakit
5.	Putri Tria Santari, SP	11 April 2022	Cuti Tahunan
6.	Riki Warman, SP	25 s/d 29 April 2022	Cuti Tahunan
7.	Sri Rezeki Upara	18 s/d 22 April 2022	Cuti Tahunan
8.	Gontom Citoro Kifli, SP, M.SI	25 s/d 28 April 2022	Cuti Tahunan
9.	Tietyk Kartinaty,SP.MP	22 April 2022	Cuti Tahunan
Mei 2022			
1.	Andy Efferiyanto	09 s/d 20 Mei 2022	Cuti Sakit
2.	Hozin Aziz, S.TP	09 s/d 13 Mei 2022	Cuti Tahunan
3.	Riki Warman, SP	09 s/d 13 Mei 2022	Cuti Tahunan
4.	Dhaifillah Khoshy, A.Md.P	09 s/d 10 Mei 2022	Cuti Tahunan
5.	Ester Netrayati M, S.M.B	09 Mei 2022	Cuti Tahunan
6.	Effendi	13 Mei 2022	Cuti Tahunan
7.	Dr. M. Hatta,	23 s/d 31 Mei 2022	Cuti Tahunan
8.	Sigit Uji Marzuki, STP	27 Mei 2022	Cuti Tahunan
9.	Surtina	23 Mei 2022	Cuti Tahunan
10.	Andy Efferiyanto	23 s/d 31 Mei 2022	Cuti Sakit
11.	Junaidi Pianus	25 s/d 27 Mei 2022	Cuti Tahunan
Juni 2022			
1.	Andy Efferiyanto	01 s/d 03 Juni 2022	Cuti Sakit
2.	Astri Oktafiani, SP	02 s/d 03 Juni 2022	Cuti Tahunan
3.	Istiaton	14 s/d 17 Juni 2022	Cuti Tahunan
4.	Astri Oktafiani, SP	06 s/d 07 Juni 2022	Cuti Tahunan
5.	Dina O Dewi, SP, M.Si	06 s/d 10 Juni 2022	Cuti Tahunan
6.	Dadan Permana, SP	20 s/d 28 Juni 2022	Cuti Tahunan
7.	Dhaifillah Khoshy, A.Md.P	24 s/d 03 Juni 2022	Cuti Tahunan
8.	Dr. M. Hatta,	23 s/d 30 Juni 2022	Cuti Tahunan
9.	Dea Amanda, S.Tr, Pt	15 Juni 2022	Cuti Tahunan
10.	Surtina	17 s/d 21 Juni 2022	Cuti Tahunan
11.	Andi Awalludi Marli	24 s/d 30 Juni 2022	Cuti Tahunan
12.	Sanusi, S.St	27 s/d 30 Juni 2022	Cuti Tahunan
13.	Domianus Pius	30 Juni 2022	Cuti Tahunan
14.	Posoi	30 Juni 2022	Cuti Tahunan
Juli 2022			
1.	Ya'luqman Nurhakim	04 s/d 15 Juli 2022	Cuti Tahunan

2.	Istiaton	06 s/d 08 Juli 2022	Cuti Tahunan
3.	Tietyk Kartinaty, SP.MP	11 Juli 2022	Cuti Tahunan
4.	Ir. Tuti Sugiarti	06 s/d 08 Juli 2022	Cuti Tahunan
5.	M. Yanto, A.Md	12 s/d 13 Juli 2022	Cuti Tahunan
6.	Dea Amanda, S.Tr, Pt	15 Juli 2022	Cuti Tahunan
7.	Ester Justina S, SP	18 Juli 2022	Cuti Tahunan
8.	Ester Netrayati M, S.M.B	22 Juli 2022	Cuti Tahunan
9.	Ya'luqman Nurhakim	25 s/d 29 Juli 2022	Cuti Tahunan
10.	Fahrudin, SE	25 s/d 26 Juli 2022	Cuti Tahunan
11.	Nursribarti	28 Juli 2022	Cuti Tahunan
12.	Astri Oktafiani,SP	29 Juli 2022	Cuti Tahunan
13.	Andi Awalludi Marli	22 s/d 27 Juli 2022	Cuti Tahunan
Agustus 2022			
1.	Mariati	18 s/d 22 Agustus 2022	Cuti Tahunan
2.	M. Syahri Mibarok, S.ST	11 s/d 12 Agustus 2022	Cuti Tahunan
3.	Ir. Sari Nurita	08 Agustus 2022	Cuti Tahunan
4.	Istiaton	10 s/d 12 Agustus 2022	Cuti Tahunan
5.	Ramulusdi	18 Agustus 2022	Cuti Tahunan
6.	Junaidi Pianus	22 s/d 24 Agustus 2022	Cuti Tahunan
7.	Ester Netrayati M, S.M.B	26 Agustus 2022	Cuti Tahunan
8.	Didik Saifuddin Anshori,S.T.P	31 Agustus 2022	Cuti Tahunan
9.	Didik Saifuddin Anshori,S.T.P	01 s/d 13 September 2022	Cuti Alasan Penting
10.	Agus Herman	30 s/d 31 Agustus 2022	Cuti Tahunan
11.	Astri Oktafiani,SP	29 s/d 31 Agustus 2022	Cuti Tahunan
September 2022			
1.	Didik Saifuddin Anshori,S.T.P	01 s/d 13 September 2022	Cuti Alasan Penting
2.	Ramulusdi	05 September 2022	Cuti Tahunan
3.	Ramulusdi	08 s/d 09 September 2022	Cuti Tahunan
4.	Surtina	12 September 2022	Cuti Tahunan
5.	Panut, S.ST	23 September 2022	Cuti Tahunan
6.	Astri Oktafiani,SP	19 s/d 20 September 2022	Cuti Tahunan
7.	Effendi	23 September 2022	Cuti Tahunan
8.	Melia Puspitasari, SP.MP	26 s/d 30 September 2022	Cuti Tahunan
9.	M.EL.Amin	27 s/d 28 September 2022	Cuti Tahunan
Oktober 2022			
1.	Sri Rezeki Upara	12 s/d 21 Oktober 2022	Cuti Tahunan
2.	Mariati	04 Oktober 2022	Cuti Tahunan
3.	Fahrudin. SE	05 s/d 07 Oktober 2022	Cuti Tahunan
4.	Melia Puspitasari, SP.MP	03 s/d 12 Oktober 2022	Cuti Tahunan
5.	Trisna Y Agung Wibowo, S,ST	11 s/d 13 Oktober 2022	Cuti Tahunan
6.	Fahrudin, SE	24 s/d 25 Oktober 2022	Cuti Tahunan
7.	Sri Sunardi, S.ST	24 s/d 25 Oktober 2022	Cuti Tahunan
8.	Ir. Sari Nurita	24 Oktober 2022	Cuti Tahunan
9.	M. Syahri Mibarok, S.ST	31 Oktober 2022	Cuti Tahunan
November 2022			
1.	M. Syahri Mibarok, S.ST	01 s/d 02 November 2022	Cuti Tahunan
2.	M. Zuhran, S.ST	03 s/d 04 November 2022	Cuti Tahunan
3.	Dian Mardiah	07 November 2022	Cuti Tahunan
4.	Ir. Tuti Sugiarti	11 s/d 17 November 2022	Cuti Tahunan
5.	Astri Oktafiani,SP	18 November 2022	Cuti Tahunan

6.	Sution, SP.MP	24 s/d 29 November 2022	Cuti Tahunan
Desember 2022			
1.	Espendi	01 s/d 23 Desember 2022	Cuti Tahunan
2.	Mariati	01 s/d 05 Desember 2022	Cuti Tahunan
3.	Ir. Sari Nurita	01 s/d 05 Desember 2022	Cuti Tahunan
4.	Astri Oktafiani,SP	05 Desember 2022	Cuti Tahunan
5.	LM.Gufroni, AR, S.Pt	08 s/d 13 Desember 2022	Cuti Tahunan
6.	M. Syahri Mibarok, S.ST	14 s/d 30 Desember 2022	Cuti Tahunan
7.	Ester Justina Simanjuntak, SP	22 s/d 30 Desember 2022	Cuti Tahunan
8.	Ester Netrayati Manurung, S.M.B	23 s/d 30 Desember 2022	Cuti Tahunan
9.	Junaidi Pianus	26 s/d 30 Desember 2022	Cuti Tahunan
10.	Tietyk Kartinaty, SP.MP	29 s/d 30 Desember 2022	Cuti Tahunan

2.3. Diklat, Workshop, dan Pelatihan

Peningkatan kompetensi pegawai diperlukan untuk meningkatkan kualitas SDM BPTP Kalimantan Barat. Adapun uji kompetensi yang diikuti oleh pegawai BPTP Kalimantan Barat tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 12. Pegawai yang mengikuti uji kompetensi tahun 2022

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol	Keterangan
1	Anjar Suprapto, S.T.P., M.P.	Perekayasa Ahli Madya	Pembina, IV/a	Ujikom Pengawas Alat & Mesin Pertanian Ahli Madya
2	Sanusi, SST	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penata Tk.I, III/d	Ujikom Penyuluh Pertanian Ahli Madya
3	Fahrudin, SE	Bendahara Pengeluaran	Penata Tk.I, III/d	Ujikom Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
4	Ester Netrayati Manurung, S.M.B.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	Penata Muda Tk.I, III/b	Ujikom Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama
5	Sution, S.P., M.P.	Peneliti Muda	Penata, III/c	Ujikom Analis Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Ahli Muda
6	Tietyk Kartinaty, S.P., M.P.	Peneliti Muda	Penata Tk.I, III/d	Ujikom Analis Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Ahli Muda
7	Astri Oktafiani, S.P.	Peneliti Pertama	Penata Muda Tk.I, III/b	Ujikom Analis Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Ahli Muda
8	Ir. Tuti Sugiarti	Peneliti Pertama	Penata Muda Tk.I, III/b	Ujikom Analis Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Ahli Pertama
9	Melia Puspitasari, S.P., M.P.	Peneliti Pertama	Penata Muda Tk.I, III/b	Ujikom Analis Prasarana & Sarana Pertanian Ahli Pertama

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol	Keterangan
10	Abdullah Umar, S.P., M.Sc	Peneliti Pertama	Penata Muda Tk.I, III/b	Ujikom Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama

2.4. Tugas Belajar

BPTP Kalimantan Barat juga mendukung pegawainya untuk mencapai pengembangan karir melalui tugas belajar ke berbagai universitas baik dalam maupun luar negeri. Tugas belajar adalah penugasan yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada PNS untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau yang setara baik di dalam maupun di luar negeri, bukan atas biaya sendiri, dan diberhentikan/dibebaskan sementara dari jabatannya sebagai PNS.

Tabel 13. Data Pegawai Tugas Belajar 2022

No	Nama Pegawai	Program	Sumber Dana	TMT	Universitas	Selesai
1	Deden Fardenan, S.TP	S2 (DN)	Litbang	2021	UGM	Lulus 2023
2	M. Arifin Muflih, SST	S2 (DN)	Litbang	2020	Universitas Brawijaya	Lulus 2023
3	LM.Gufroni AR, SP, MP	S3 (LN)	Pribadi	-	Ooregon State University	Izin Belajar
4	Ya Luqman Nurhakim	S1 (DN)	Pribadi	-	Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta	Izin Belajar
5	Dhaifillah Khoshy, A.Md.P	S1 (DN)	Pribadi	-	Universitas Panca Bhakti	Izin Belajar

2.5. Pengajuan Dupak Online bagi penyuluh BPTP Kalimantan Barat

Tabel 14. Data pegawai yang mengajukan dupak online penyuluh tahun 2022

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Periode
1	Ir. Sari Nurita	Pembina Tk.I, IV/b	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	Juli s/d Desember 2022
2	Ir. Revi Marsusi	Pembina, IV/a	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	Juli s/d Desember 2022
3	Agus Subekti, SP, MP	Pembina, IV/a	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Juli s/d Desember 2022
4	Sanusi, SST	Penata Tk.I, I III/d	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Juli s/d Desember 2022
5	Didik Saifuddin Anshori, STP	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Juli s/d Desember 2022
6	Linda Yulinda, SST	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Juli s/d Desember 2022
7	Serom, SST	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Juli s/d Desember 2022

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Periode
8	Hartono, SP	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Juli s/d Desember 2022
9	M. Syahri Mubarok, SST	Penata Muda Tk.I, III/b	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	Juli s/d Desember 2022
10	Trisna Yasi Agung Wibowo, SST	Penata Muda, III/a	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	Juli s/d Desember 2022
11	Ester Justina Simanjuntak, SP	Penata Muda, III/a	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	Juli s/d Desember 2022

2.6. Kenaikan Pangkat Reguler

Tahun 2022 terdapat 6 orang pegawai BPTP Kalimantan Barat yang naik pangkat secara reguler. Data pegawai yang diterbitkan SK Kenaikan Pangkat Reguler tahun 2022 disajikan dalam tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Kenaikan Pangkat Reguler

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol Dari	Pangkat/Gol Ke	TMT
1	Fahrudin, SE	Bendahara Pengeluaran	Penata, III/c	Penata Tk.I, III/d	1 April 2022
2	Panut, SST	Petugas Pendayaguna Hasil Litbang	Penata, III/c	Penata Tk.I, III/d	1 April 2022
3	Ester Netrayati Manurung, S.M.B.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk.I, III/b	1 April 2022
4	Dea Amanda, S.Tr.Pt	Calon Tekniisi Litkayasa	Pengatur Muda Tk.I, II/b	Penata Muda, III/a	1 April 2022
5	Sri Sunardi, SST	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penata Muda Tk.I, III/b	Penata, III/c	1 April 2022
6	Serom, SST	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penata Muda Tk.I, III/b	Penata, III/c	1 April 2022

2.7. Kenaikan Gaji Berkala

Data pegawai yang menerima SK Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2022 disajikan pada tabel 16.

Tabel 16. Kenaikan Gaji Berkala Pegawai BPTP Kalimantan Barat Tahun 2022

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Periode
1	Melia Puspitasari, SP, MP	Penata Muda Tk.I, III/b	Peneliti Ahli Pertama	1 Januari 2022
2	M. Zuhran, SST	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	1 Januari 2022
3	Ester Netrayati Manurung, S.M.B	Penata Muda Tk.I, III/b	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	1 Januari 2022

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Periode
4	Sution, SP, MP	Penata Tk. I, III/d	Peneliti Ahli Muda	1 Februari 2022
5	Dr. Ir. Muhamnmad Hatta, M.Si	Pembina Tk.I, IV/b	Peneliti Ahli Madya	1 Maret 2022
6	Ir. Rusli Burhansyah, Msi	Pembina, IV/a	Peneliti Ahli Madya	1 Maret 2022
7	Posoi	Pengatur Muda, II/a	Pekarya Kebun	1 Maret 2022
8	Ya' Luqman Nurhakim	Pengatur Muda Tk.I, II/b	Calon Teknisi Litkayasa Pemula	1 Maret 2022
9	Muhammad Qodarrohman, SP	Penata Muda Tk.I, III/b	Peneliti Ahli Pertama	1 Maret 2022
10	Dea Amanda	Penata Muda, III/a	Calon Teknisi Litkayasa Pemula	1 Maret 2022
11	Anisatriadi	Pengatur Muda, II/a	Pekarya Kebun	1 April 2022
12	M. El. Amin	Pengatur Muda, II/a	Pengemudi	1 April 2022
13	Hartono, SP	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	1 April 2022
14	Effendi	Pengatur Tk.I, II/d	Pekarya Kebun	1 April 2022
15	Juliana Carolina Kilmanun, SP	Penata, III/c	Peneliti Ahli Muda	1 April 2022
16	Nurilham	Penata Muda Tk.I, III/b	Pekarya Kebun	1 April 2022
17	Dr. Rustan Massinai, S.T.P.M.Sc	Pembina, IV/a	Kepala BPTP Kal-Bar	1 April 2022
18	Panut.,SST	Penata Tk. I, III/d	Petugas Pendayaguna Hasil Litbang	1 April 2022
19	Nursribarti	Penata Muda Tk.I, III/b	Pengadministrasi Keuangan	1 April 2022
20	Rusdi SAP	Penata Muda, III/a	Pekarya Kebun	1 April 2022
21	Andi Awalludin Marli	Pengatur, II/c	Teknsi Litkaysa Terampil	1 April 2022
22	Dian Mardiah	Penata Muda Tk.I, III/b	Bendahara Penerima	1 Juni 2022
23	Anjar Suprapto. STP, MP	Pembina, IV/a	Kepala BPTP Kal-Bar	1 Juni 2022
24	Wis Hardianto, SIP	Pernata Tk.I, III.d	Pengadministrasi Keuangan	1 Juli 2022
25	Effendi	Penata Muda Tk.I, III/b	Koordinator Rumah Tangga dan Perelengkapan	1 September 2022
26	Ir. Revi Marsusi	Pembina, IV/a	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	1 Oktober 2022

2.8. Mutasi dan Pensiun

Tabel 17. Data Mutasi Tahun 2022

No.	N a m a	Jabatan	Keterangan
1.	Anjar Suprapto, STP, MP	Kepala BPTP Kalbar	Penunjukan Kepala Balai BPTP Kalbar TMT 26 April 2022
2.	Sukardi	Pekarya Kebun	Meninggal Dunia 30 Maret 2022

Data pegawai yang memasuki usia pensiun pada tahun 2022 terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 18. Data Pegawai BPTP Kalimantan Barat Yang Memasuki Pensiun

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol	TMT Pensiun
1	Anisatriadi	Pekarya Kebun	Pengatur Tk.1/ IId	Januari 2022
2	Usman	Pramu Bakti	Pengatur Muda/ IIa	Februari 2022
3	Kosod	Petugas Sarana Prasarana	Penata Muda Tk.1/ IIIb	Maret 2022
4	Ir. Azri, M.Si	Peneliti Muda	Penata Tk.1/ IIId	Maret 2022
5	Rusdi	Pekarya Kebun	Penata Muda/ IIIa	April 2022
6	Sukardi	Pekarya Kebun	Pengatur Muda/ IIa	April 2022
7	Pijar	Pengadministrasi Umum	Penata Muda Tk.1/ IIIb	Mei 2022
8	Wis Hardianto, SIP	Pengadministrasi Keuangan	Penata Tk.I, III/d	Agustus 2022
9	M. El. Amin	Pengemudi	Pengatur Muda Tk.I, II/b	November 2022

III. PENGADAAN SARANA DAN ADMINISTRASI

1.1. Pengadaan Sarana Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perkantoran di BPTP Kalimantan, maka perlu diperlengkapi dengan Sarana dan Prasarana yang memadai, Pada Semester 1 proses pengadaan sarana dan prasarana fasilitas kantor sudah selesai dilakukan dan telah dimanfaatkan yaitu berupa :

1. Air conditioner sebanyak 4 unit
2. Meja Makan sebanyak 1 unit
3. Kamera sebanyak 1 unit
4. Laptop sebanyak 1 unit

Adapun laporan realisasi pengadaan barang dan jasa tahun anggaran 2022 lebih rinci pada tabel dibawah ini

Tabel 19. Rincian Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2022 (Kontraktual)

No	Uraian	No. SPK	Masa Pelaksanaan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran keperluan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat	14/PL.210 /H.12.15/ 1/2022	7 hari kalender Tanggal 18 s/d 24 Januari 2022	90.000.000 ,-	89.922.000,-
2.	Pengadaan saprodi dan bahan penolong lainnya kegiatan produksi benih sumber padi di Kabupaten Sambas dan Kabupaten Kubu Raya	32/PL.210 /H.12.15/ 03/2022	7 hari kalender Tanggal 30 Maret s/d 5 April 2022	73.500.000 ,-	68.513.000,-
3.	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Penambahan Daya Listrik pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat	56/PL.210 /H.12.15/ 06/2022	40 hari kalender Tanggal 27 juni s/d r Agustus 2022	64.960.000 ,-	64.789.000,-
4.	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Mendukung Operasional Laboratorium Pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanaian Kalimantan Barat	40/PL.210 /H.12.15/ 06/2022	14 hari kalender Tanggal 10 s/d 23 Juni 2022	72.826.000 ,- (S) 63.439.200 ,- (R)	18.171.255,-

No	Uraian	No. SPK	Masa Pelaksanaan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi berupa Bahan Pendukung Operasional Kebun Percobaan Simpang Monterado Kalimantan Barat	65/PL.210 /H.12.15/ 07/2022	7 hari kalender Tanggal 13 s/d 19 Juli 2022	72.826.000 ,- (S) 63.439.200 ,- (R)	20.000.000,-
6.	Belanja Barang Non Operasional Lainnya berupa Pengadaan bahan Pendukung kegiatan Kebun percobaan Sungai Kakap Kalimantan Barat	81/PL.210 /H.12.15/ 11/2022	11 hari kalender Tanggal 14 s/d 24 Nopember 2022	63.439.200 ,-	25.100.000,-

3.2. Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Pelaksanaan Rapat Staf bulanan dilakukan jika memang dibutuhkan yang diikuti oleh seluruh pegawai BPTP Kalbar, sedangkan rapat-rapat mendadak yang dilakukan jika ada keperluan mendesak yang harus segera ditidaklanjuti. Bagian Rumah Tangga telah mempersiapkan keperluan rapat dengan baik selama Semester 1.

Kegiatan Senam pagi rutin setiap jumat dilakukan dengan baik terkecuali jika ada hambatan berupa cuaca yang tidak memungkinkan, APEL senin mingguan dilakukan secara rutin, APEL bulanan tanggal 17 atau hari besar dilaksanaan dengan diikuti seluruh pegawai UPT Kementerian di Kalimantan Barat dengan penanggung jawab pelaksanaan bergantian.

Pelaksanaan pemeliharaan gedung kantor dan halaman yaitu perbaikan WC, perbaikan halaman, Pemeliharaan kendaraan dinas telah dilakukan secara periodik yaitu perawatan dan perbaikan kendaraan yang rusak. Kebersihan gedung dan halaman telah dilakukan secara rutin setiap harinya dan persediaan kebutuhan rumah tangga telah dimonitor secara periodik. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan 2022 adalah :

a. Pemeliharaan rumah dinas jabatan kepala Balai (Memasang lampu luar, memperbaiki jaringan instalasi air bersih, membersihkan lantai, jendela, kamar mandi, dll)

b. Pemeliharaan Mess BPTP Kalimantan Barat (membersihkan lantai, kamar, jendela, kamar mandi, dll)
c. Pemeliharaan taman dan halaman (penebasan, menyapu dan memupuk tanamam, membuang sampah di TPS)
d. Mengkoordinir petugas kebersihan gedung dan halaman.
e. Melakukan penataan barang belanja peralatan dan mesin pengadaan tahun 2022 (Pemasangan AC, Meja Makan, Camera dan Laptop).
f. Melakukan penataan barang belanja peralatan dan mesin pengadaan tahun 2022 (pemasangan penambahan daya listrik kantor)
g. Membuat Daftar Barang Ruangan / DBR peruangan.
h. Menyiapkan ruangan rapat untuk pertemuan.
i. Mengontrol kehadiran kedisiplinan petugas keamanan / Satpam serta kelengkapan.
j. Mengusulkan pembuatan penetapan status barang milik negara / PSP BMN
k. Mengkoordinir penyelenggaraan upacara/apel pagi serta senam pagi.
l. Pembersian saluran drainase lingkungan kantor
m. Mengumpulkan aset yang rusak berat di gudang
n. Mengkoordinir kebersihan pagar lapangan lantai jemur / lapangan tenis.
o. Mengontrol kondisi baik air dan perbaikan mesin sedot air.
p. Pemasangan lampu di gedung utama BPTP Kalimantan Barat.
q. Membuang sampah ke pembuangan sampah terakhir
r. Pemasangan lampu penerangan lingkungan kantor.
s. Perbaikan pintu dan kunci WC kantor.
t. Perbaikan pintu operator ruangan rapat aula pertemuan.
u. Menata dan menyiapkan kelengkapan hidroponik.
v. Memelihara barang inventaris. (service AC, Printer dan PC/Laptop)
w. Melakukan inventarisasi barang milik negara / BMN.

3.3. Persuratan dan Kearsipan

Administrasi persuratan di BPTP Kalbar dilakukan melalui beberapa media atau cara yaitu : *e-mail, faksimile, whatsapp* maupun yang dikirim langsung ke alamat kantor. Bagian persuratan mencatat selama tahun 2022 surat yang masuk sebanyak 293 surat dan surat yang keluar sebanyak 666 surat dengan rincian sesuai tabel dibawah ini.

Tabel 20. Data Surat Masuk - Keluar Melalui Agendaris Tahun 2022

No	Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar
1	Januari	30	82
2	Februari	16	39
3	Maret	31	52
4	April	22	68
5	Mei	20	52
6	Juni	31	84
7	Juli	20	53
8	Agustus	29	78
9	September	26	52
10	Oktober	18	56
11	November	22	40
12	Desember	23	50
Total		**293 Surat**	**666 Surat**

Dengan pengkategorian surat keluar pada tabel dibawah ini.

Tabel 21. Pengkategorian surat keluar tahun 2022

No	Bidang	Kode	Surat Keluar
1	Ketatausahaan	TU	142
2	Kepegawaian	KP	321
3	Kelengkapan	PL	29
4	Keuangan	KU	150
5	Kehumasan	HM	35
6	Perencanaan	RC	04
7	Organisasi tata laksana	OT	09
8	Litbang	LB	12
9	Ketatausahaan dan kearsipan	RT	01
10	Perkebunan	KB	03
Total			**666 surat**

IV. KERJASAMA DAN PENDAYAGUNAAN HASIL LITKAJI

4.1. Kerja Sama

Kerjasama adalah suatu kesepakatan antara Unit Kerja Pelaksana Teknis (UPT) dan mitra kerja sama dari dalam dan luar negeri untuk bidang penelitian dan pengembangan. Dalam melakukan penelitian dan pengembangan antara UK/UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan mitra kerjasama dalam dan luar negeri diperlukan suatu kerjasama. Kegiatan penelitian dan pengembangan yang dimaksud meliputi : penelitian, pengembangan, pengkajian, perekayasaan, pemetaan, bimbingan teknologi, evaluasi/karakterisasi sumberdaya pertanian, serta pertukaran dan pemanfaatan informasi. Kegiatan Kerjasama pada dasarnya bertujuan untuk : (a) mempercepat pematangan teknologi seperti uji verifikasi, uji multilokasi, uji adaptasi, uji kelayakan, dll; (b) mempercepat diseminasi dan adopsi teknologi; (c) mempercepat pencapaian tujuan pembangunan pertanian; (d) Meningkatkan capacity building Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, (e) Mendapatkan umpan balik untuk penyempurnaan teknologi, (f) Menciptakan alternatif sumber pembiayaan litbang.

Kegiatan kerjasama yang telah dilakukan pada tahun 2022 ada satu kegiatan yaitu Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian Melalui Bimtek SOP Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat (PTKJS) dan Produksi Buah Berjenjang Sepanjang Tahun (BUJANGSETA) Tanaman Jeruk Di Kalimantan Barat bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bimtek diadakan di 2 lokasi yaitu Citrus Centre di Kecamatan Tebas dan BPP Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas. Pihak mitra menyediakan anggaran kegiatan tetapi dikelola oleh pihak mitra dan BPTP Kalimantan Barat menyediakan tenaga ahli sebagai narasumber dan pendamping pelaksanaan di lapangan.

Kabupaten Sambas merupakan sentra produksi jeruk di Kalimantan Barat, dengan luas tanaman menghasilkan mencapai 5.741 ha atau 89,1 % dari pertanaman jeruk di Kalimantan Barat, dan dengan produksi mencapai 51.690,7 ton. Luas pertanaman dan produksi jeruk di Kabupaten Sambas senantiasa mengalami naik turun dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena adanya dua masalah utama dalam pengembangan jeruk di Kabupaten Sambas yaitu 1)

serangan penyakit *Citrus Vein Phloem Degeneration* (CVPD), dan 2) anjloknya harga saat panen raya. Balitbangtan Kementan telah memiliki SOP PTKJS untuk mengatasi serangan penyakit CVPD dan SOP budidaya Buah Jeruk Berjenjang Sepanjang Tahun (BUJANGSETA) untuk mengurangi resiko anjloknya harga jeruk saat panen raya. Agar SOP yang telah dihasilkan ini dapat segera diketahui dan diterapkan oleh petani maka perlu dilakukan mekanisme penyampaian informasi yang lebih efektif melalui bimbingan teknis. Melalui Permentan No.19/Permentan/OT.020/5/2017, BPTP mendapat tambahan fungsi berupa pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan." Bimbingan Teknis (Bimtek) adalah suatu kegiatan layanan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga ahli atau profesional dibidangnya, dimana para peserta diberi pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensinya (pengetahuan, sikap, dan keterampilan). Tujuan dari kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia (SDM) Pertanian Melalui Bimbingan Teknis Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat (PTKJS) dan Produksi Buah Berjenjang Sepanjang Tahun (BUJANGSETA) Tanaman Jeruk di Kalimantan Barat pada tahun 2022 adalah: 1) melaksanakan bimbingan teknis SOP PTKJS dan Produksi BUJANGSETA Tanaman Jeruk di Kalimantan Barat, 2) meningkatkan kapasitas SDM penyuluh dan petani terkait SOP PTKJS dan Produksi BUJANGSETA Tanaman Jeruk di Kalimantan Barat. Metode yang digunakan adalah dengan tatap muka dan diskusi yang berupa penyampaian materi dan praktek untuk meningkatkan pengetahuan petani. Kegiatan Bimbingan Teknis SOP Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat (PTKJS) dan Produksi Buah Berjenjang Sepanjang Tahun (BUJANGSETA) Tanaman Jeruk dilaksanakan di Kecamatan Tebas dan Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat diikuti oleh 200 orang peserta yang terdiri dari Petani Jeruk dan Penyuluh. Pelaksanaan Bimtek terkait SOP Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat (PTKJS) dan Produksi Buah Berjenjang Sepanjang Tahun (BUJANGSETA) Tanaman Jeruk di Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat dihadiri oleh peserta bimtek berjumlah 100 orang yang merupakan petani jeruk dan penyuluh dari Kecamatan Tebas, Kecamatan Semparuk, dan Kecamatan Tekarang. Evaluasi terhadap peserta Bimtek diperoleh informasi bahwa peserta Bimtek berumur antara 25 – 63 tahun, dimana 27 % merupakan petani milenial dengan umur 25 – 40 tahun, dan 73 % merupakan petani dengan usia 41 – 63 tahun. Sebagian besar tingkat pendidikan peserta Bimtek adalah SD-SMA/SMK.

Hasil uji tingkat bertanda Wilcoxon bahwa nilai normal Z terstandarisasi adalah -4,728, sedangkan nilai probabilitas kumulatif dari Z ((*Asymp. Sig. (2-tailed*)) adalah 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa Bimtek tentang SOP PTKJS dan BUJANGSETA Tanaman Jeruk di Kalimantan Barat yang telah dilaksanakan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dari peserta. Pelaksanaan Bimtek terkait SOP Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat (PTKJS) dan Produksi Buah Berjenjang Sepanjang Tahun (BUJANGSETA) Tanaman Jeruk di Kecamatan Sebawi, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat dihadiri oleh peserta bimtek berjumlah 100 orang yang merupakan petani jeruk dan penyuluh dari Kecamatan Tebas, Kecamatan Semparuk, dan Kecamatan Tekarang. Evaluasi terhadap peserta Bimtek diperoleh informasi bahwa peserta Bimtek berumur antara 16 – 64 tahun, dimana 41 % merupakan petani milenial dengan umur 16 – 40 tahun, dan 59 % merupakan petani dengan usia 41 – 65 tahun. Sebagian besar tingkat pendidikan peserta Bimtek adalah SD-SMA/SMK. Hasil uji tingkat bertanda Wilcoxon bahwa nilai normal Z terstandarisasi adalah -3,918, sedangkan nilai probabilitas kumulatif dari Z ((*Asymp. Sig. (2-tailed*)) adalah 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa Bimtek tentang SOP PTKJS dan BUJANGSETA Tanaman Jeruk di Kalimantan Barat yang telah dilaksanakan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dari peserta.

Gambar 4. Bimtek SOP PTKJS dan Bujangseta di Citrus Centre Kecamatan Tebas (kiri) dan di BPP Sebawi (kanan)

4.3. Pelayanan Informasi Publik BPTP Kalimantan Barat

4.3.1. Sarana dan Prasarana

BPTP Kalimantan Barat melakukan upaya pelayanan informasi publik kepada masyarakat dengan berbagai metode pelayanan melalui permohonan

secara langsung maupun melalui media online seperti website,email, dan media sosial seperti facebook.

Pengelolaan pelayanan informasi publik di lingkup BPTP KalimantanBarat telah didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang diintegrasikan dengan beberapa unit pendukung, seperti meja informasi, tempat layanan informasi, perangkat komputer, printer, website (kalbar.litbang.pertanian.go.id), email (bptp-kalbar@pertanian.go.id, bptpkalbar@yahoo.com), media sosial (facebook, youtube, dan instagram: BPTP Balitbangtan Kalimantan Barat). Ruang *front desk* dan ruang tamu difungsikan sebagai salah satu ruang pelayanan informasi ini berada di lobi utama BPTP Kalimantan Barat.

Gambar 5. Meja informasi dan Ruang Pelayanan Informasi

Gambar 6. Banner dan poster informasi di ruang layanan informasi

Gambar 7. Peralatan keselamatan dan papan petunjuk informasi

4.3.2. Kondisi Sumber Daya Pengelola

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik di BPTP Kalimantan Barat, mulai dari pengumpulan bahan, penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan atau pelayanan Informasi Publik, telah dibentuk PPID Pelaksana berdasarkan Keputusan Kepala BPTP Kalimantan Barat nomor83/Kpts/HM.130/H.12.15/02/2021 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat

BPTP Kalimantan Barat sampai saat ini belum memiliki sumberdaya manusia yang pejabat fungsional pranata humas yang memiliki keahlian khusus dalam hubungan dan pelayanan informasi publik kepada masyarakat, tetapi pelayanan informasi publik terus dilakukan dengan sumberdaya manusia yang tersedia.

BPTP Kalimantan Barat sejak Bulan Februari 2020 telah memiliki Petugas Layanan Informasi (front office) yang bertugas menyambut tamu maupun pelanggan. Dengan adanya petugas khusus maka kualitas layanan BPTP Kalimantan Barat dapat ditingkatkan dibanding Tahun sebelumnya. Demi meningkatkan kualitas layanan BPTP Kalbar, maka dibuatkan Surat Keputusan tentang Reward dan Punisment untuk seluruh pegawai BPTP Kalbar umumnya dan petugas layanan publik secara khusus.

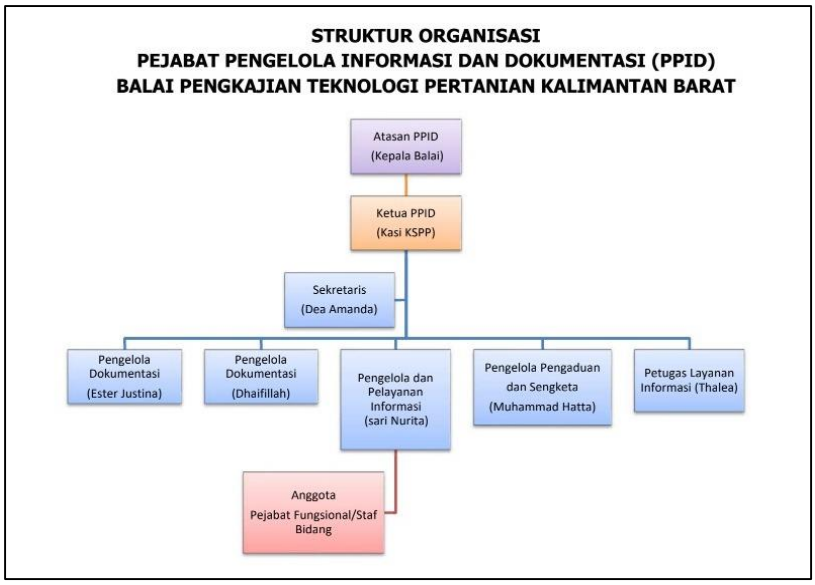

Gambar 8. Struktur organisasi PPID BPTP Kalimantan Barat

4.3.3. Penunjukan Petugas Layanan Publik (*front office*)

BPTP Kalbar dituntut untuk memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat baik secara temu langsung (offline) maupun secara daring (online). Oleh karena itu, kebutuhan akan petugas khusus yang melayani pelanggan sangat diperlukan. Bulan Februari 2020 BPTP Kalbar menunjuk seorang petugas layanan publik setelah sejumlah seleksi tes. Petugas layanan publik bertugas untuk melayani setiap tamu yang datang ke kantor BPTP Kalbar baik yang datang sebagai tamu biasa ataupun tamu yang meminta layanan BPTP Kalbar.

Petugas layanan publik diharapkan didalam penyelenggaraan pelayanan publik dapat menghasilkan kepuasaan masyarakat sebagai pihak yang menerima pelayanan. Karena orientasi dari pelayanan publik adalah kepuasan masyarakat, masyarakat mendapatkan pelayanan sesuai dengan apa yang diharapkan atau bahkan melebihi dari harapan masyarakat.

Gambar 9. Petugas layanan informasi BPTP Kalimantan Barat

4.3.4. Penggunaan Nomor Layanan

Tahun 2022 BPTP Kalbar melakukan inovasi dengan menghadirkan nomor layanan menggunakan aplikasi Whatsapp, selain pemanfaatan email, facebook, dan website sehingga seluruh pelayanan di BPTP Kalbar mudah diakses melalui android. Pemilihan penggunaan whatsapp dikarenakan aplikasi whatsapp familiar digunakan sebagai media komunikasi saat ini sehingga setiap permintaan atau pertanyaan dapat direspon dengan cepat oleh petugas layanan informasi.

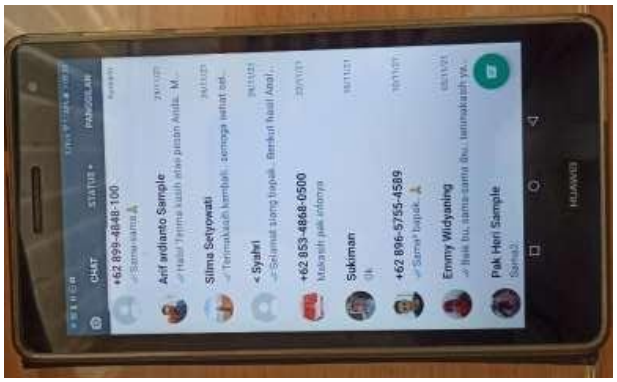

Gambar 10. Aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi bagi *stakeholder* BPTP Kalimantan Barat

4.3.5 Peningkatan Kapasitas Pustakawan

Dalam rangka peningkatan kualitas pustakawan BPTP Kalbar, Tim Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Kementan melakukan kunjungan dan pembinaan petugas-petugas perpustakaan di ruang perpustakaan BPTP Kalimantan Barat. Dalam pelaksanaannya tim Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Kementan memberikan bimbingan mengenai pengelolaan repository perpustakaan dan aplikasi INLISLite melalui aplikasi yang diberikan serta informasi pembaruan dari aplikasi sebelumnya

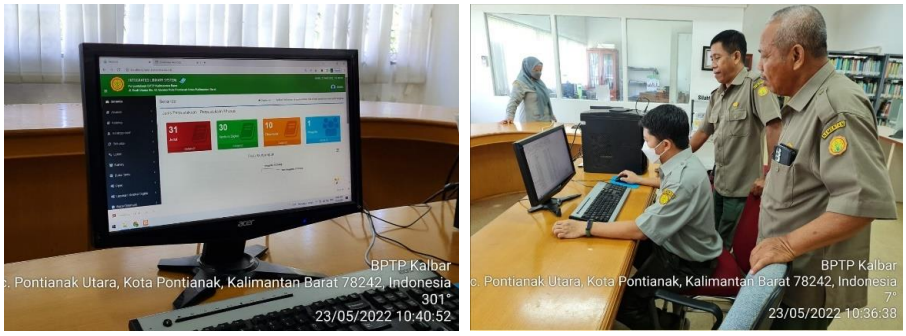

Gambar 11. Bimbingan penggunaan pengelolaan repository perpustakaan dan aplikasi INLISLite

4.3.6. Pelaksanaan Pelayanan Publik

Jenis pelayanan di BPTP Kalbar di Tahun 2022 masih sama dengan Tahun 2021, yakni sesuai dengan Standar Pelayanan Publik yang telah disepakati (dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22. Jenis Pelayanan Publik di BPTP Kalbar

No	Jenis/Macam	Waktu	Tarif
1	Pelayanan informasi, konsultasi, dan rekomendasi inovasi teknologi pertanian	1 hari/kesepakatan	Gratis
2	Pelayanan penyediaan benih UPBS	1 - 3 hari	PP tarif
3	Pelayanan laboratorium penguji tanah	11 hari kerja	PP tarif
4	Pelayanan perpustakaan	1 hari/kesepakatan	Gratis
5	Pelayanan magang /pelatihan/PKL siswa atau mahasiswa	Kesepakatan	Gratis

Alur pelayanan informasi di BPTP dapat di lihat di gambar berikut:

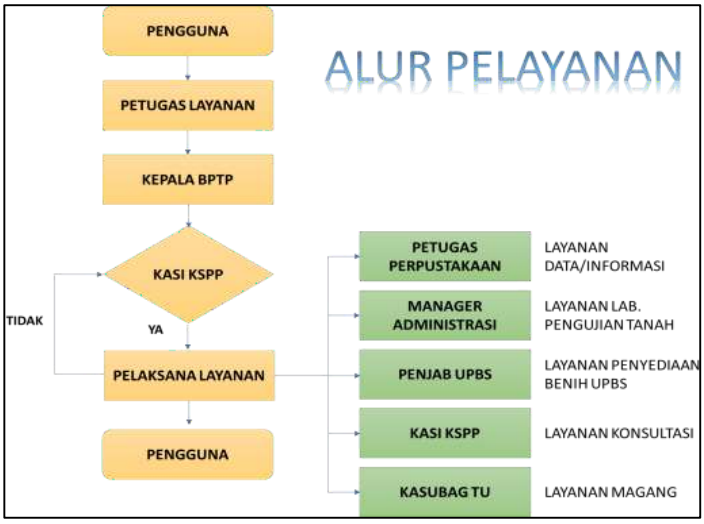

Gambar 12. Diagram alir pelayanan publik di BPTP Kalbar

4.3.7 Pelayanan Informasi, Konsultasi dan Rekomendasi Inovasi Teknologi Pertanian

Pelayanan informasi publik BPTP Kalbar dapat dilaksanakan secara langsung atau online. Bila langsung, pengguna dapat langsung datang ke meja informasi BPTP Kalbar (on-visit) dan bila online dapat melalui facebook, email, maupun whatsapp.

Setiap permohonan pelayanan informasi publik pemohon wajib mengisi form permintaan layanan secara online maupun mengisi secara tertulis, untuk form pelayanan online BPTP Kalimantan Barat telah menyediakan *scan barcode* di meja petugas layanan informasi

Gambar 13. *Barcode Form* permintaan layanan

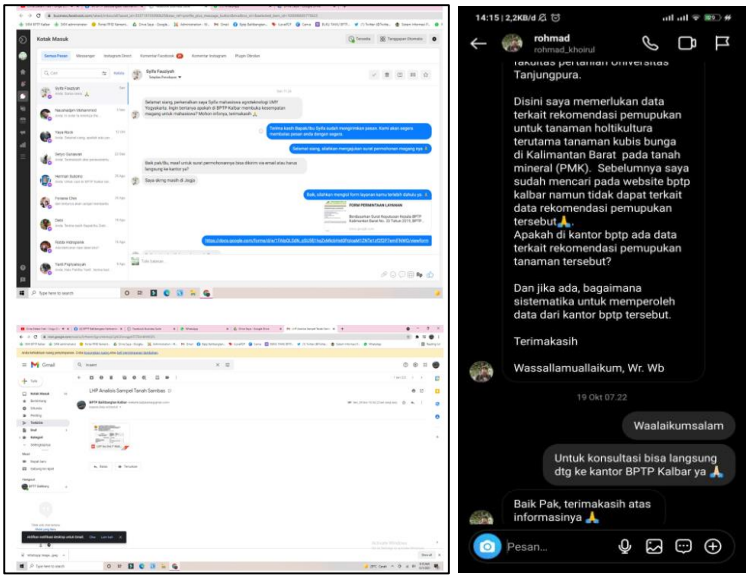

Gambar 14. Contoh permintaan informasi secara online

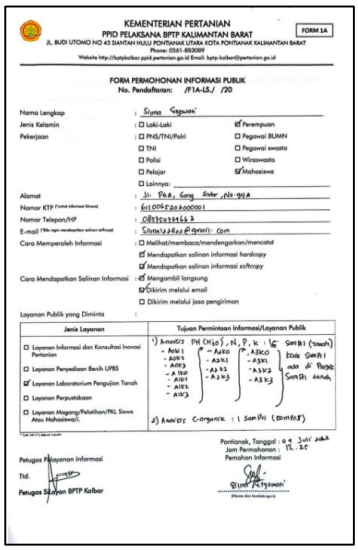

Gambar 15. Contoh permintaan informasi secara *on visit* (datang langsung)

Dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi dan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi publik, BPTP Kalbar telah melakukan beberapa pengembangan antara lain dengan penyediaan informasi PPID melalui website http://kalbar.litbang.pertanian.go.id. serta Portal PPID http://bptpkalbar.ppid.pertanian.go.id/. Tidak hanya melalui website, diseminasi informasi dan teknologi BPTP Kalbar juga dilakukan melalui akun media sosial seperti facebook, youtube, instagram dan twitter. Berikut tabel link media sosial BPTP Kalimatan Barat.

Tabel 23. Media sosial BPTP Kalimantan Barat beserta link

No	Media Sosial	Link	Pengikut
1	Facebook	https://www.facebook.com/BPTPBalitbangtanKalbar	4500
2	Youtube	https://www.youtube.com/channel/UC8o19JjP9h8aKyg0gVqbFHw	3310
3	Instagram	https://www.instagram.com/bptpkalbar/	165
4	Twitter	https://twitter.com/bptp_kalbar	118

Informasi-informasi yang diunggah dalam website BPTP Kalbar terkait dengan informasi publik, dapat dikatakan lengkap. Mulai dari StandarPelayanan Publik (SPP) BPTP Kalbar, Laporan PPID, LAKIN, DIPA, LaporanTahunan, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Laporan Keuangan, hingga publikasi terbitan BPTP Kalbar yang memuat berbagai inovasi teknologi pertanian yang telah dihasilkan. Sebagian besar pengunjung/pemohon informasi publik PPID BPTP Kalbar, mencari informasi yang berkaitan dengan teknologi pertanian. Hanya sedikit sekali pengunjung yang mencariinformasi terkait dengan tugas fungsi balai.

Gambar 16. Layanan informasi dan konsultasi inovasi pertanian

Selama Tahun 2022 terdapat 166 permintaan layanan BPTP Kalbar. 19 permintaan diajukan secara online dan 147 permintaan diajukan secara datang langsung ke BPTP Kalbar dengan mengisi form layanan online maupun manual secara tertulis.

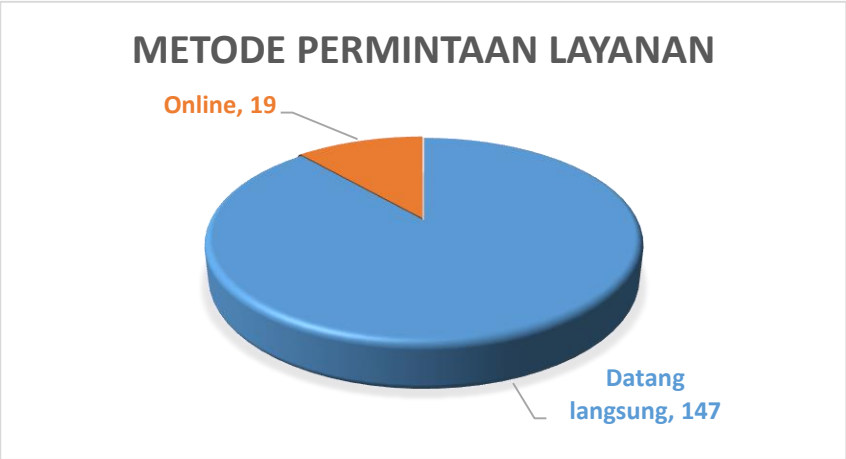

Gambar 17. Metode permintaan layanan di BPTP Kalbar

Berdasarkan grafik di atas, pada Tahun 2022 pemohon melakukan permintaan layanan secara datang langsung. Hal ini dikarenakan Pontianak pada khususnya pandemi COVID-19 pada tahun 2022 sudah berkurang. Sebaran jumlah pemohon layanan BPTP Kalbar dapat dilihat pada gambar berikut :

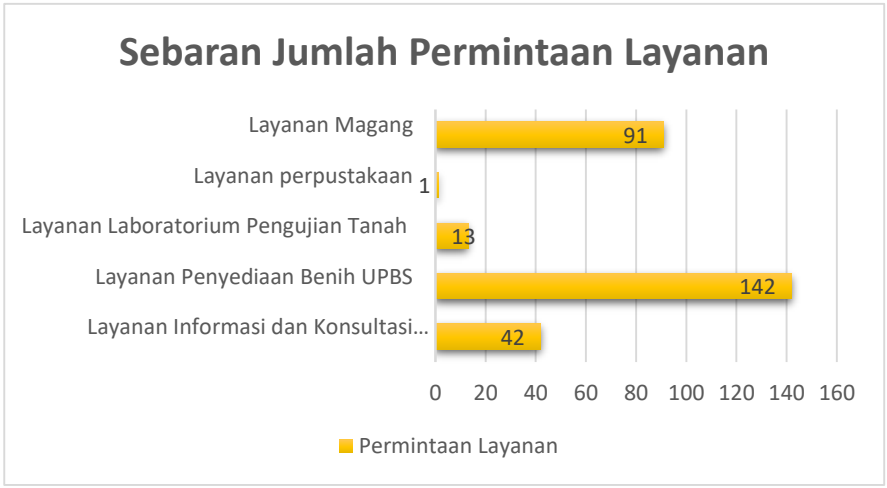

Gambar 18. Sebaran jumlah permintaan layanan

Dari grafik di atas, permintaan layanan paling banyak selama periode Tahun 2022 di BPTP Kalbar yaitu berturut-turut sebagai berikut: layanan UPBS (142), layanan informasi dan konsultasi inovasi pertanian (42), layanan magang (91), layanan laboratorium tanah (13), Layanan perpustakaan (1).

4.3.8. Pelayanan Penyediaan Benih UPBS

Selama Tahun 2022 terdapat 118 kali layanan UPBS bantuan dan 24 kali layanan UPBS komersil.

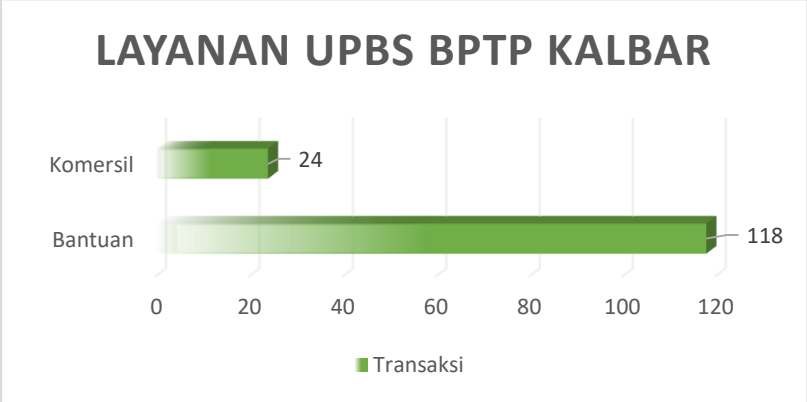

Gambar 19. Jumlah transaksi layanan UPBS BPTP Kalbar

Gambar 20. Foto-foto kegiatan pelayanan UPBS BPTP Kalbar

4.3.9 Pelayanan Perpustakaan

Jumlah koleksi perpustakaan BPTP Kalimantan barat yaitu sejumlah 2.605 jenis yang terdiri dari:

a. Buku 1.685 judul

b. Majalah 800 judul
c. Leaflet 120 judul
d. CD Rom berjumlah 67 disk

Tahun 2021 terdapat 1 pelaksanaan layanan di perpustakaan BPTP Kalimantan Barat. Alasan minimnya layanan perpustakaan karena saat ini pengguna lebih gampang mencari informasi melalui internet dari seluler masing-masing. Selain itu data-data pengkajian dan penelitian juga telah dipublikasikan BPTP Kalbar secara online sehingga memudahkan pengguna untuk mencari melalui aplikasi seluler. Selain itu data-data pengkajian dan penelitian di publikasikan di website BPTP Kalbar.

Kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan BPTP Kalimantan Barat yaitu scan koleksi yang akan dimasukan di program Itani, inventarisasi koleksi, klasifikasi koleksi, kliping koran, dan pelayanan pencarian data. Perpustakaan BPTP Kalimantan Barat berlangganan surat kabar antara lain: Kompas, Pontianak Post, dan Sinar Tani.

4.3.10. Pelayanan Laboratorium Penguji Tanah

Selama Tahun 2022 telah dilaksanakan sebanyak 7 kali pelayanan pengujian sampel tanah berupa analisis tanah rutin, analisis tanah khusus, dan analisis jaringan tanaman. Dibawah ini merupakan tabel-tabel rekap permohohan analisis pada Laboratorium uji tanah BPTP Kalbar.

Tabel 24. Rekap Permohonan Analisis Kimia Tanah

No.	Tanggal Terima	No Order	Pengirim	No. HP	Jml. Contoh	Jenis Analisis
1	04 Februari 2022	01-TR/LP/IV/2022	Arif Ardianto	081703176996	2	pH, C-Organik, N, P, k-Tukar, Na-Tukar, Ca-tukar, Mg Tukar, KTK
2	07 Februari 2022	02-TR/LP/IV/2022	M. Syahri	085742223967	10	pH
3	31 Maret 2022	03-TR/LP/IV/2022	Arif Ardianto	081703176996	1	pH, C-Organik, N, P, k-Tukar, Na-Tukar, Ca-tukar, Mg Tukar, KTK
4	12 Mei 2022	04-TR/LP/IV/2022	Marudut Sinambela	085787217392 0	1	pH, N,P,K,C-Organik
5	17 Mei 2022	05-TR/LP/IV/2022	Arif Ardianto	081703176996	1	pH, C-Organik, N-total, P-tersedia, K-tukar, Na-tukar, Ca-tukar, Mg-tukar, KTK
6	4 Juli 2022	06-TR/LP/IV/2022	Silma Setyowati	085750703466 3	15	pH, N, P K

No.	Tanggal Terima	No Order	Pengirim	No. HP	Jml. Contoh	Jenis Analisis
7	18 Agustus	07-TR/LP/IV/2022	Wilis Windi Wilujeng	082155596699	3	pH, C-organik, KTK, Makro-mikro lengkap
8	16 September 2022	08-TR/LP/IV/2022	Arif Ardianto	081703176996	1	pH, C-Organik, N-total, P-tersedia, K-tukar, Na-tukar, Ca-tukar, Mg-tukar, KTK
9	16 September 2022	09-TR/LP/IV/2022	Sangkala		3	Kadar air, N total, P potensial, K potensial
10	4 Oktober 2022	10-TR/LP/IV/2022	Arif Ardianto	081703176996	2	pH, C-Organik, N-total, P-tersedia, K-tukar, Na-tukar, Ca-tukar, Mg-tukar, KTK

Tabel 25. Rekap Permohonan Analisis Pupuk Organik

No.	Tanggal terima	No. Order	Pengirim	No. HP	Jmlh Contoh	Jenis Analisis
1	04 Maret 2022	09-TR/LP/X/2022	Sugari	081256669587	1	P dan K total
2	25 Maret 2022	10-TR/LP/X/2022	Ikhsan Fahrul Rozi	089527066839	2	C-Organik, N, P, K, S
3	04 Maret 2022	11-TR/LP/X/2022	Marudut Sinambela	0857872173920	4	pH, C-Organik, N-total, P, K, Ca, Mg, Kadar Air
4	20 Mei 2022	12-TR/LP/X/2022	Eka Priatno Adiatama	082254212141	7	Tidak jadi analisis
5	4 Juli 2022	12-TR/LP/X/2022	Silma Setyowati	0857507034663	1	C-Organik
6	18 Agustus		Wilis Windi Wilujeng	082155596699	3	pH, C-organik, Makro-mikro lengkap

Tabel 26. Analisis Jaringan Tanaman

No	Tanggal Terima	No. Order	Pengirim	No. HP	Jmlh contoh	Jenis Analisis
1	04 Februari 2022	07-TR/LP/X/2022	Arif Ardianto	081703176996	2	N,P,K, Ca, Mg
2	31 Maret 2022	08-TR/LP/X/2022	Arif Ardianto	081703176996	1	N,P,K, Ca, Mg
3	17 Mei 2022	09-TR/LP/X/2022	Arif Ardianto	081703176996	1	N,P,K, Ca, Mg
3	16 September 2022	10-TR/LP/X/2022	Arif Ardianto	081703176996	1	N,P,K, Ca, Mg
4	16 September 2022	11-TR/LP/X/2022	Sangkala		18	Kadar air, C-Organik, N,P.K-totak, Kadar abu

4.3.11. Pelayanan Magang/Pelatihan/PKL Siswa atau Mahasiswa

Selama Tahun 2022 terdapat 91 permintaan layanan magang yaitu dari siswa SMK SMTI Pontianak, SMKN 1 Paloh Sambas, SMKN 1 Rasau Jaya, SMKN 1 Samalantan, SMKN 4 Pontianak, SMKN 1 Subah, SMKN 1

Mempawah Timur, Politeknik Pontianak, Universitas Tanjungpura, dan UNU Kalbar.

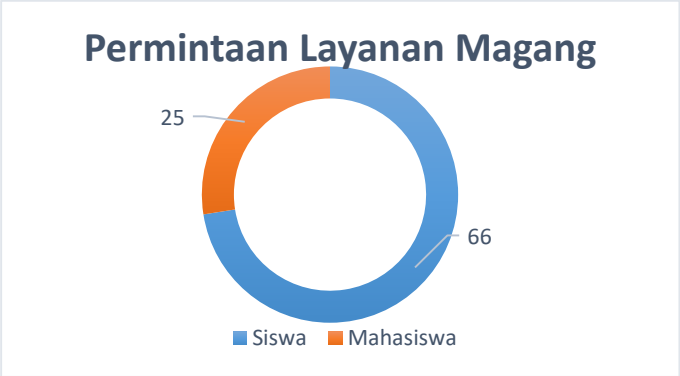

Gambar 21. Sebaran data permintaan layanan magang

Gambar 22. Dokumentasi kegiatan siswa-siswi magang di IP2TP Sungai Kakap dan IP2TP Simpang Monterado

4.3.12. Indeks Kepuasan Masyarakat

Salah satu indikator pelayanan BPTP Kalbar yang dapat diukur pada Tahun 2022 adalah indeks kepuasan masyarakat (IKM). IKM merupakan informasi yang mencakup tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat terhadap pelayanan BPTP Kalbar. Masyarakat dapat menilai dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan masyarakat dengan pencapaian kinerja BPTP Kalbar dalam memberikan pelayanan terhadap publik. Hasil pengukuran IKM BPTP Kalbar Tahun 2022 yaitu **92,55 %** sehingga mutu layanan bernilai **A** yang berarti bahwa

kinerja BPTP Kalbar dalam memberikan pelayanan selama Tahun 2022 dinilai **Sangat Baik** oleh masyarakat.

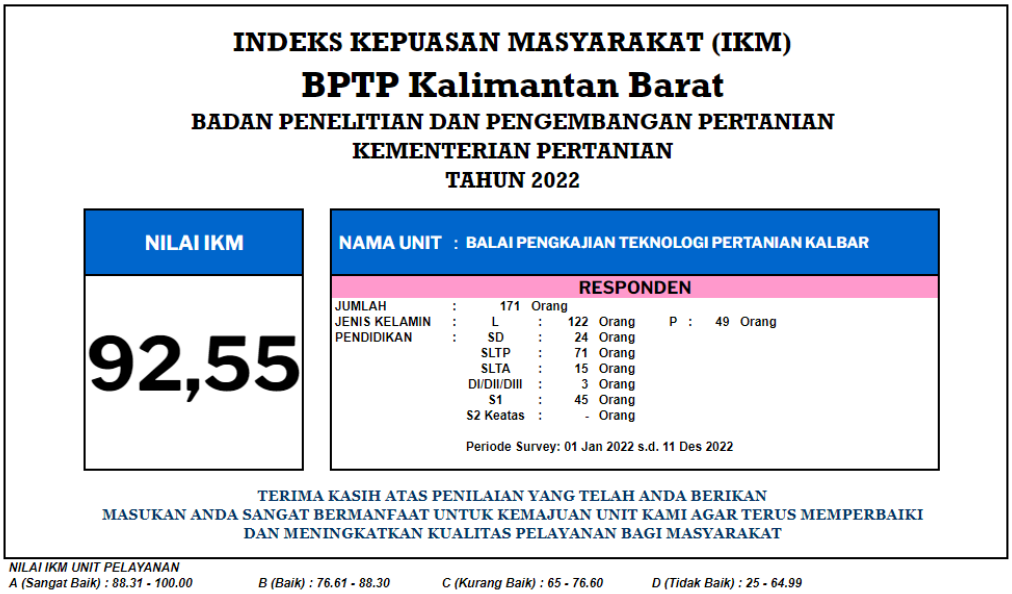

Gambar 23. Nilai IKM Pelayanan BPTP Kalbar Tahun 2022

4.3.13. Pengaduan Masyarakat

Tahun 2021 BPTP Kalimantan Barat belum menerima laporan terkait pengaduan dari masyarakat terhadap lima layanan BPTP Kalimantan Barat. Kendala yang dihadapi selama penyelenggaraan Pelayanan Publik BPTP Kalbar di Tahun 2022 yaitu akses website belum sepenuhnya mudahdiakses karena untuk masuk ke panel admin website sering terjadi eror server, minimnya kunjungan ke perpustakaan BPTP Kalbar serta koleksi artikel/buku/majalah ilmiah kurang banyak serta up to date, serta permintaan benih padi banyak sedangkan stok benih di gudang terbatas.

Selama Tahun 2022 BPTP Kalbar telah melakukan kegiatan pelayanan publik dengan baik. Sebanyak 102 permintaan layanan telah terlayani, dan tidak ada penolakan dalam pemberian layanan informasi publik. Kepuasan pelayanan berdasarkan penilaian IKM selama Tahun 2022 yaitu 95% berarti bahwa kinerja BPTP Kalbar dalam memberikan pelayanan selama Tahun 2022 dinilai **sangat baik** oleh masyarakat.

Kesadaran tentang keterbukaan informasi publik dengan pelayanan informasi publik kepada masyarakat perlu terus ditingkatkan dengan sosialisasi mekanisme dan alur pelayanan informasi publik yang konsisten sesuai dengan

Standar Pelayanan Publik BPTP Kalbar yang telah di sepakati saat public hearing. Pelayanan publik harus selalu mengikuti tren di masyarakat, di Tahun 2022 ini pengguna lebih memilih datang langsung ke kantor di karenakan pandemi COVID19 menurun.

4.4. Pemberdayaan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Sungai Kakap, Selakau, dan Simpang Monterado

4.4.1. Pemberdayaan IP2TP Sungai Kakap

Pemberdayaan IP2TP Sungai Kakap dilaksanakan dalam rangka mengotimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana kebun percobaan sebagai sebagai pusat penelitian dan pengkajian teknologi pertanian. Tujuan kegiatan pada tahun 2022 adalah: 1) Melaksanakan fungsi penelitian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi, 2) Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lahan dan prasarana fisik lainnya, dan 3) Memproduksi aneka bibit tanaman sayuran dan hortikultura. Hasil yang dicapai antara lain; 1) Visitor plot sistem surjan seluas 1 ha dalam bentuk budidaya tanaman sayuran dataran rendah (cabe rawit, terong, tomat dan bawang daun), 2) Pengelolaan kebun koleksi tanaman buah seluas 1 ha dan kebun kelapa seluas 4 ha, serta 3) Produksi bibit-bibit tanaman sayuran dan aneka buah sebanyak 6.000 bibit. Disamping itu, optimalisasi dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pendukung lainnya, seperti sanitasi dan kebersihan lingkungan kebun, perbaikan dan perawatan alat mesin pertanian, instalasi sistem irigasi hemat air untuk tanaman sayuran, pendampingan kegiatan magang siswa/mahasiswa, pengamanan lingkungan kebun percobaan, pembuatan garasi alsintan, rehab sawah dan penataan parit, serta pembuatan roda apung untuk mendukung operasional traktor roda 4 di lahan sawah. Manfaat dari kegiatan pemberdayaan IP2TP tersebut adalah meningkatnya diseminasi inovasi teknologi pertanian, meningkatkan pendapatan PNBP dan memberi manfaat langsung bagi masyarakat di sekitar lokasi IP2TP Sungai Kakap. Diseminasi teknologi budidaya spesifik lokasi untuk komoditi sayuran dan tanaman hortikultura lainnya dilaksanakan melalui kegiatan magang yang pesertanya berasal dari berbagai institusi pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi. Selain itu, sumber-sumber PNBP dapat dipertahankan dan ditingkatkan melalui kegiatan budidaya dan

pemeliharaan kebun tanaman buah dan kebun kelapa. Masyarakat sekitar lokasi IP2TP juga memperoleh manfaat langsung melalui kegiatan produksi dan distribusi aneka bibit tanaman sayuran dan buah-buahan.

Gambar 24. Kegiatan pemupukan terong dan keragaan cabe rawit pada pertanaman visitor plot

Gambar 25. Hasil panen dari kegiatan visitor plot

Gambar 26. Kegiatan perawatan koleksi tanaman buah dan pembibitan tanaman buah dan sayuran

Gambar 27. Distribusi aneka sayuran dalam polibag dan pembuatan roda apung untuk traktor roda 4

4.4.2. Pemberdayaan IP2TP Selakau

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 93/KPTS/KB.410/M/1/2019 telah menetapkan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) sebagai lokasi penelitian, pengkajian, pengembangan dan diseminasi inovasi pertanian pada unit pelaksana teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Fungsi-fungsi IP2TP yang telah ditetapkan harus diwujudkan di IP2TP Selakau. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan IP2TP Selakau dilakukan melalui pengelolaan layanan perkantoran serta pemanfaatan lahan. Pengelolaan layanan perkantoran dilaksanakan melalui pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, pemeliharaan alat dan mesin pertanian, serta bimbingan teknis inovasi pertanian kepada siswa magang. Sementara itu, lahan IP2TP Selakau yang luasnya mencapai 49,3 ha telah dimanfaatkan 22,5 ha untuk budidaya beberapa jenis tanaman yaitu kelapa 17 ha, jeruk 5 ha, dan buah naga 0,5 ha. Penerapan beberapa teknologi Balitbangtan seperti sistem tanam pada surjan di lahan pasang surut dapat mengatasi masalah genangan air dan menghasilkan pertumbuhan kelapa, jeruk, dan buah naga yang baik. Demikian pula teknologi pemangkasan dan pemupukan dapat mendorong pertumbuhan tanaman jeruk dan buah naga secara optimal.

Gambar 28. Pengelolaan layanan perkantoran meliputi (a) pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, (b) pemeliharaan alat dan mesin pertanian, (c) bimbingan teknis inovasi pertanian kepada siswa magang

Gambar 29. Pemanfaatan lahan meliputi budidaya kelapa (a-c), budidaya jeruk (d-f), dan budidaya buah naga (g-h)

4.4.3. Pemberdayaan IP2TP Simpang Monterado

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 93/KPTS/KB.410/M/1/2019 telah menetapkan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) sebagai lokasi penelitian, pengkajian, pengembangan dan diseminasi inovasi pertanian pada unit pelaksana teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan). Fungsi-fungsi IP2TP yang telah ditetapkan harus diwujudkan di IP2TP Simpang Monterado. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan IP2TP Simpang Monterado dilakukan melalui pengelolaan layanan perkantoran serta pemanfaatan lahan yang luasnya mencapai 164,3 ha. Pengelolaan layanan perkantoran dilaksanakan melalui pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, pemeliharaan alat dan mesin pertanian, pengamanan lahan, serta bimbingan teknis inovasi

pertanian kepada siswa magang dan pelayanan kepada petani yang datang untuk bertanya terkait pertanian. Sementara itu, pemanfaatan lahan IP2TP Simpang Monterado dilakukan melalui pemeliharaan kebun serta sarana dan prasarana perbenihan yang sudah ada yakni kebun koleksi SDG, kebun induk lada, blok fondasi (BF) dan blok penggandaan mata tempel (BPMT) jeruk, budidaya kelapa sawit, karet, lada, jeruk, kopi, dan durian. Selain itu, juga dilakukan penambahan budidaya tanaman jagung manis, semangka, cabai rawit, dan kelapa sawit serta perbenihan jeruk dan lada. Luas lahan yang dimanfaatkan untuk budidaya aneka tanaman, koleksi SDG, dan kebun induk lada tersebut sekitar 31,5 ha.

Gambar 30. Pengelolaan layanan perkantoran meliputi (a) membersihkkan lingkungan kantor, (b) perbaikan alat dan mesin pertanian, (c) pengamanan lahan, dan (d) memberikan bimbingan teknis inovasi pertanian kepada siswa magang

Gambar 31. Pemanfaatan lahan meliputi (a) pemeliharaan kebun koleksi SDG, (b) pemeliharaan kebun induk lada, (c) pemeliharaan BF jeruk, (d) pemeliharaan BPMT jeruk.

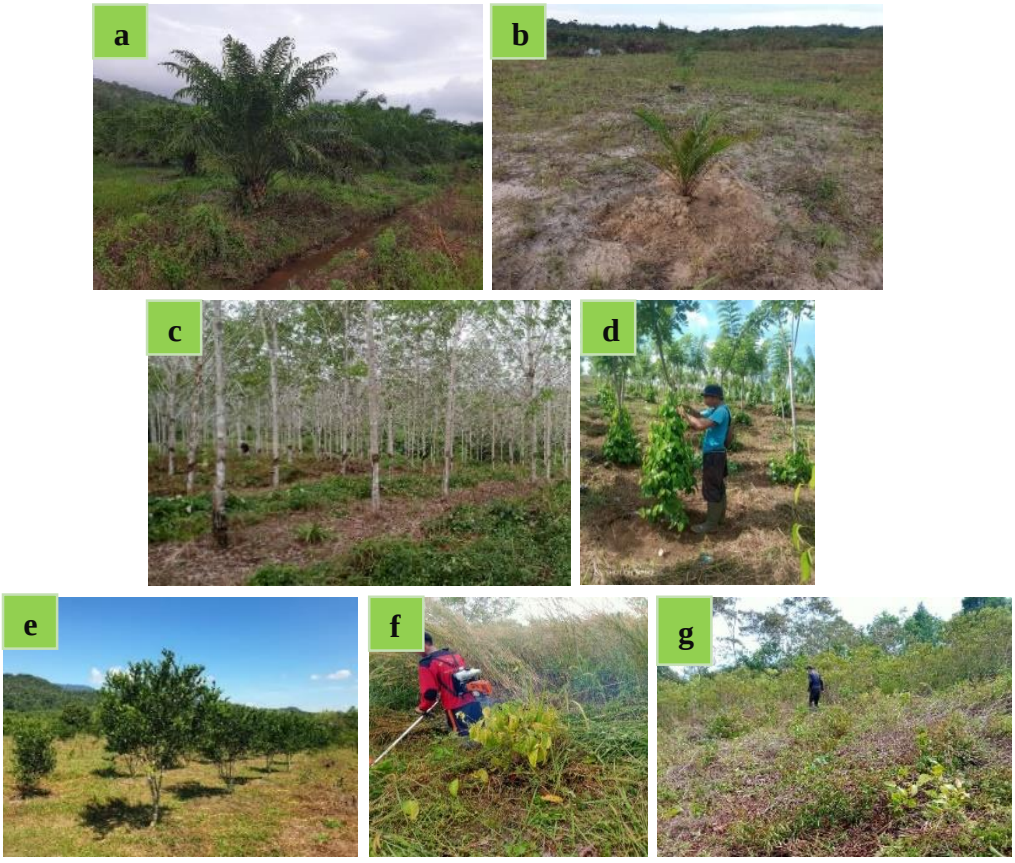

Gambar 32. Pemanfaatan lahan meliputi (a) budidaya kelapa sawit, (b) penanaman baru kelapa sawit, (c) budidaya karet, (d) budidaya lada, (e) budidaya jeruk, (f) budidaya kopi, (g) budidaya durian.

Gambar 33. Pemanfaatan lahan meliputi (a) budidaya jagung manis, (b) budidaya semangka, (c) budidaya cabai rawit.

Gambar 34. Pemanfaatan lahan meliputi (a) perbenihaan jeruk dan (b) perbenihan lada.

V. PENDEKATAN DAN STRATEGI PROGRAM

5.1. Pendekatan

Tugas pokok BPTP Kalimantan Barat adalah melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sejalan dengan tugas pokok tersebut, berdasarkan Permentan Nomor 11 Tahun 2019, BPTP Kalimantan Barat memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
g. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
i. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian, dan
j. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Sejalan dengan Tugas Pokok dan Fungsinya, maka program pengkajian dan diseminasi BPTP Kalimantan Barat diarahkan untuk mewujudkan pencapaian sasaran pembangunan pertanian nasional maupun daerah.

Untuk medukung tecapainya sasaran pembangunan pertanian secara nasional maupun daerah yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dan

Pemda Prov. Kalimantan Barat, maka BPTP Kalimantan Barat telah menetapkan tujuan dan sasaran organisasi. Adapun tujuan yang telah ditetapkan adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung kawasan pertanian industrial *berbasis advanced technology* dan *bioscience*, aplikasi teknologi informasi (IT), dan adaptif terhadap dinamika iklim, dan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan pembangunan pertanian nasional.

Sedangkan sasarannya adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya varietas dan galur/klon unggul baru, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan *advanced technology* dan *bioscience*,
2. Tersedianya teknologi dan inovasi budidaya, pasca panen, dan prototipe alsintan berbasis bioscience dan bioengineering dengan memanfaatkan advanced techonology, seperti teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika dan bioprosesing yang adaptif,
3. Tersedianya data dan informasi sumberdaya pertanian (lahan, air, iklim, dan sumberdaya genetik) berbasis bio-informatika dan geo-spasial dengan dukungan IT,
4. Tersedia dan terdistribusinya produk inovasi pertanian (benih sumber, prototipe, peta, data, dan informasi) dan materi transfer teknologi,
5. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian, kelembagaan, dan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian, dan
6. Penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga Litbang Pertanian yang handal dan terkemuka serta meningkatkan hak kekayaan intelektual (HKI).

Pencapaian sasaran yang diinginkan hanya dapat dicapai dengan pelayanan prima yang diberikan oleh semua pilar kepemerintahan mencakup perangkat pemerintah, swasta dan petani. Hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan pendekatan *total quality management* (TQM) di semua bidang, termasuk penelitian dan pengembangan pertanian.

Kontribusi Balitbangtan sebagai penyedia dan pendamping implementasi teknologi mendukung pembangunan pertanian sangatlah penting. Diseminasi dan

pemanfaatan teknologi pertanian di daerah tidak terlepas dari peran BPTP yang tersebar diseluruh provinsi di Indonesia sebagai wadah kolaborasi peneliti-penyuluh-petani. Penerapan dan penggunaan teknologi unggul dan inovasi pertanian hasil-hasil penelitian dan pengembangan yang terbukti mampu meningkatkan produktivitas, kualitas, efisiensi dan daya saing produk serta pendapatan petani.

5.2. Strategi Program dan Anggaran

Strategi program BPTP Kalimantan Barat berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Kementerian Pertanian (Kementan) Tahun 2022 yang bertemakan "Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial." RKP Kementan Tahun 2021 disusun dengan berpedomankan pada Rencana Pembanguna Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 yaitu Prioritas Nasional (PN) 1 "Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan." PN 1 diimplementasikan ke dalam Program Prioritas (PP) 3 "Peningkatan Ketersediaan, Akses, dan Kualitas Konsumsi Pangan dan PP 6 "Peningkatan Nilai Tambah, Lapangan Kerja, dan Investasi di Sektor Riil dan Industrialisasi."

Selanjutnya, implementasi dari PP 3 dan PP 6 tersebut diwujudkan ke dalam 5 Program Kementan, yang meliputi: (1) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas (Program Spesifik); (2) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (Program Lintas K/L); (3) Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Program Lintas K/L); (4) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (Program Lintas K/L): dan (5) Program Dukungan Manajemen (Program Lintas K/L).

Redesain sistem perencanaan dan penganggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian (Balitbangtan) Tahun 2021 yang diimplementasikan ke seluruh UK/UPT di seluruh Indonesia merupakan penerapan dari 5 Program Kementan. Program BPTP Kalimantan Barat Tahun 2022 meliputi Program Pengkajian dan Diseminasi dan Program Dukungan Manajemen.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran "Tersedianya data dan informasi sumberdaya pertanian (lahan, air, iklim, dan sumberdaya genetik) berbasis bio-informatika dan geo-spasial dengan dukungan IT dan penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga Litbang Pertanian yang

handal dan terkemuka serta meningkatkan hak kekayaan intelektual (HKI)" adalah melalui kegiatan Dukungan Manajemen, Fasilitasi, dan Instrumen Teknis Dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian, Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran, Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pendayagunaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS, dan Sarana Penunjang Lainnya, Koordinasi Manajemen Pengkajian, Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran, dan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Badan Litbang Pertanian.

Dalam rangka mencapai sasaran "Tersedia dan terdistribusinya produk inovasi pertanian (benih sumber, prototipe, peta, data, dan informasi) dan materi transfer teknologi" maka strategi yang ditempuh adalah dengan melakukan kegiatan Produksi Benih Sumber dan Benih Sebar Padi, dan Produksi Benih Sebar Padi Varietas Unggul Baru Berumur Genjah

VI. AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan dan pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan.

Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolak ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex-ante*), tahap pelaksanaan (*on-going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*post-ante*). Selain itu indikator kinerja digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja hari demi hari organisasi atau unit kerja yang bersangkutan menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian tanpa indikator kinerja, sulit bagi kita untuk menilai kinerja (keberhasilan atau kegagalan) kebijaksanaan/program/kegiatan dan pada akhirnya kinerja Instansi/unit kerja pelaksanaannya.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) Dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) Harus relevan, (4) Dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) Harus fleksibel dan sensitif dan (6) Efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan

dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam penyusunan dan penetapan indikator kinerja dalam kaitannya dengan laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah perlu dilakukan langkah-langkah sbeagai berikut: (1) Menyusun dan menetapkan rencana strategis lebih dulu, (2) Melakukan identifikasi data informasi yang dapat dijadikan atau dikembangkan menjadi indikator kinerja, dan (3) Memilih dan menetapkan indikator kinerja yang paling relevan dan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan:

a. Pencapaian perjanjian kinerja tahun berjalan
b. Pencapaian perjanjian kinerja 5 tahun terakhir
c. Pencapaian perjanjian kinerja dibandingkan target renstra
d. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

6.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022

Sampai dengan akhir tahun 2022, target yang ditetapkan sudah tercapai seperti dirinci pada tabel berikut :

Tabel 27. Pengukuran Kinerja BPTP Kalimantan Barat Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator Kinerja Utama Target		
			Target	Capaian	%
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	18	18	100
		2. Persentase hasil kegiatan dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	93	93	100
2	Terwujudnya Birokrasi Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat (Nilai)	79	80,48	101,87

No	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator Kinerja Utama Target		
			Target	Capaian	%
	berorientasi pada layanan prima				
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	94,31	104,79

Tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja BPTP Kalimantan Barat pada tahun 2022 secara umum menunjukan hasil yang telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang ditargetkan pada tahun tersebut. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang telah dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung oleh anggaran yang telah dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Selain itu kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, intensifnya kegiatan pertemuan, Tim Penanggungjawab kegiatan di masing-masing unit pelaksan teknis (UPT) untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, input substansi teknis dari para narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan, kesiapan dan kerjasama yang sinergis antara sumbedaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa dan tenaga administrasi) dan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan kegiatan.

Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: 1) sangat berhasil jika capaian ≥100%; 2) berhasil jika capaian 80-100%; 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan 4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

6.2. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 telah terjadi revisi anggaran sebanyak 9 kali, dikarenakan adanya beberapa penyesuaian untuk kelancaraan penggunaan anggaran. Adapun rincian revisi anggaran tahun 2022 di BPTP Kalbar adalah sebagai berikut :

1. DIPA Awal tanggal 17 November 2021 dengan pagu Rp. 15.733.082.000
2. Revisi 1 tanggal 17 Maret 2022 dengan pagu Rp. 15.858.282.000 dimana ada pagu belanja barang sebesar Rp. 6.292.150.000 yang tidak dapat dicairkan.
3. Revisi 2 tanggal 13 Mei 2022 dengan pagu Rp. 15.858.282.000 revisi Hal. III DIPA Triwulan 2 untuk peningkatan kinerja anggaran

4. Revisi 3 tanggal 03 Juni 2022 dengan pagu Rp. 15.858.282.000 *automatic adjustment* sebesar Rp. 162.774.000
5. Revisi 4 tanggal 12 Juli 2022 dengan pagu Rp. 15.858.282.000 revisi Hal. III DIPA Triwulan 3 untuk peningkatan kinerja anggaran
6. Revisi 5 tanggal 27 September 2022 dengan pagu Rp. 10.858.282.000 yaitu revisi penghapusan kegiatan pengkajian.
7. Revisi 6 tanggal 14 Oktober 2022 dengan pagu Rp. 10.733.149.000
8. Revisi 7 tanggal 18 Oktober 2022 dengan pagu Rp. 10.733.149.00 revisi Hal. III DIPA Triwulan 4 untuk peningkatan kinerja anggaran
9. Revisi 8 tanggal 10 November 2022 dengan pagu anggaran Rp. 10.697.905.000
10. Revisi 9 tanggal 02 Desember 2022 dengan pagu Rp. 10.058.294.000 yaitu revisi penghapusan anggaran yang mengalami *automatic adjustment*.

Secara keseluruhan realisasi anggaran berdasarkan SPM sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 8.507.524.402 sedangkan berdasarkan SP2D realisasi anggaran sebesar Rp. 8.503.888.871 atau sekitar 84,55% dari total anggaran. Adapun rendahnya realisasi anggaran disebabkan masih adanya anggaran kegiatan yang diblokir (PLN) sebesar Rp. 1.292.150.000.

Realisasi anggaran subbagian tata usaha tahun 2022 adalah sebesar Rp. 4.749.051.738. Rincian realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 28. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022

Kode /Output		Unit Kerja / Kegiatan	Volume		Pagu Anggaran	Pagu Efektif	Realisasi Keuangan		
							Realisasi Kumulatif	%	Sisa Dana
KB		**Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan**			**10.058.294.000**	**8.766.144.000**	**8.507.524.402**	**84,58%**	**1.550.769.598**
1801.DDA.		**Penelitian dan Pengembangan Produk**		**Produk**	**1.735.650.000**	**443.500.000**	**430.560.500**	**24,8%**	**1.305.089.500**
DDA.502		Diseminasi Teknologi Pertanian	1	Produk	1.292.150.000	-	-	0,0%	1.292.150.000
051		**Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian**			**1.292.150.000**	**-**	**-**	**0,0%**	**1.292.150.000**
	D	Pengembangan Model Kawasan Jeruk-Padi Berbasis Inovasi dan Korporasi Pertanian di Kalbar	**1**	Produk	1.292.150.000	-	-	0,0%	1.292.150.000
DDA.504		Benih Padi	30	Ton	443.500.000	443.500.000	442.284.000	99,7%	1.216.000
051		**Produksi Benih Sumber Padi (FS 4 Ton SS 5 Ton)**	**9**		**150.000.000**	**150.000.000**	**149.977.400**	**100,0%**	**22.600**
052		**Produksi Benih Sebar Padi (21 Ton)**	**21**		**293.500.000**	**293.500.000**	**292.306.600**	**99,6%**	**1.193.400**
1809		**Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian**			**8.322.644.000**	**8.322.644.000**	**8.065.240.402**	**96,9%**	**257.403.598**
1809.EBA		Layanan Dukungan Manajemen Internal	3	layanan	7.708.520.000	7.708.520.000	7.452.369.646	96,7%	256.150.354
EBA.956		**Layanan BMN**	**1**	**layanan**	**93.600.000**	**93.600.000**	**93.484.700**	**99,9%**	**115.300**
052		**Pengelolaan KP, Lab, UPBS, dan Sarana Penunjang Lainnya**			**93.600.000**	**93.600.000**	**93.484.700**	**99,9%**	**115.300**
	A	Pemberdayaan IP2TP Sei Kakap, Selakau dan SM. Monterado			93.600.000	93.600.000	93.484.700	99,9%	115.300
EBA.962		**Layanan Umum**	**1**	**layanan**	**281.690.000**	**281.690.000**	**279.941.672**	**99,4%**	**1.748.328**
051		**Layanan Kerumatanggan dan Umum**			**281.690.000**	**281.690.000**	**279.941.672**	**99,4%**	**1.748.328**
	A	Koordinasi Manajemen Pengkajian			67.500.000	67.500.000	67.110.359	99,4%	389.641
	B	Layanan Manajemen Perkantoran, Peningkatan Kapasitas SDM, Pengelolaan Lab, dan Peningkatan Mutu Manajemen Satker			122.250.000	122.250.000	121.171.313	99,1%	1.078.687
	C	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian			21.700.000	21.700.000	21.420.000	98,7%	280.000

Kode /Output		Unit Kerja / Kegiatan	Volume		Pagu Anggaran	Pagu Efektif	Realisasi Keuangan		
							Realisasi Kumulatif	%	Sisa Dana
	D	Pemeliharaan Kebun			70.240.000	70.240.000	70.240.000	100,0%	-
EBA.994		**Layanan Perkantoran**	**1**	**layanan**	**7.333.230.000**	**7.333.230.000**	**7.078.943.274**	**96,5%**	**254.286.726**
001		Gaji dan Tunjangan			5.271.665.000	5.271.665.000	5.042.977.069	95,7%	228.687.931
002		Operasional dan Pemeliharaan Kantor			2.061.565.000	2.061.565.000	2.035.966.205	98,8%	25.598.795
1809.EBB		**Layanan Sarana dan Prasarana Internal**	**7**	**Unit**	**154.960.000**	**154.960.000**	**154.711.000**	**99,8%**	**249.000**
EBB.951		**Layanan Sarana Internal**			**154.960.000**	**154.960.000**	154.711.000	99,8%	249.000
051		**Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran**			**154.960.000**	**154.960.000**	154.711.000	99,8%	249.000
	A	Pengadaan Fasilitas Kantor			154.960.000	154.960.000	154.711.000	99,8%	249.000
1809.EBD		**Layanan Manajemen Kinerja Internal**	**3**	**Dokumen**	**459.164.000**	**459.164.000**	**458.159.756**	**99,8%**	**1.004.244**
EBD.952		**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**1**	**Dokumen**	**311.676.000**	**311.676.000**	**310.926.587**	**99,8%**	**749.413**
051		**Penyusunan Rencana Program dan Anggaran**			**311.676.000**	**311.676.000**	**310.926.587**	99,8%	749.413
	A	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran			22.750.000	22.750.000	22.644.500	99,5%	105.500
	B	Sinkronisasi Kegiatan			188.926.000	188.926.000	188.529.161	99,8%	396.839
	D	Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi			100.000.000	100.000.000	99.752.926	99,8%	247.074
EBD.953		**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**1**	**Dokumen**	**37.050.000**	**37.050.000**	**36.911.914**	**99,6%**	**138.086**
051		**Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**			**37.050.000**	**37.050.000**	**36.911.914**	99,6%	138.086
	A	Monev dan SPI			37.050.000	37.050.000	36.911.914	99,6%	138.086
EBD.955		**Layanan Manajemen Keuangan**	**1**	**Dokumen**	**110.438.000**	**110.438.000**	**110.321.255**	**99,9%**	**116.745**
051		**Pengelolaan Keuangan**			**39.950.000**	**39.950.000**	**39.950.000**	100,0%	-
	A	UAPPA/B-W dan SAKPA/SIMAK-BMN			39.950.000	39.950.000	39.950.000	100,0%	-
053		**Pengelolaan PNBP**			**70.488.000**	**70.488.000**	**70.371.255**	99,8%	116.745
	A	Kegiatan yang dibiayai PNBP			70.488.000	70.488.000	70.371.255	99,8%	116.745

6.2.1. UAPPA/BW-SIMAK BMN

Pada tahun Anggaran 2022 kegiatan yang dilakukan UAPPA/BW adalah :

a. Koordinasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan Semester II TA. 2021

Satuan kerja Kantor Daerah Lingkup Kementerian Pertanian telah menyusun Laporan Keuangan An Auditied sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor : 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga dan surat Kepala Biro Keuangan dan BMN nomor : B-5654/KU.140/A4/11/2021 tanggal 16 November 2021 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan TA. 2021 dan telah dilakukan review oleh Tim Review dari Inspektorat Jenderal.

Dalam Koordinasi dan Konsilidasi dilakukan pendampingan dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Semester II TA. 2021 Auditied dengan melakukan:

- Melakukan telaah atas tindak lanjut Catatan Hasil Review dari tim review Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan melakukan pendampingan pengungkapannya dalam Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun 2021.
- Pemaparan pengungkapan-pengungkapan transaksi pendapatan, realisasi anggaran, mutasi uang dan barang dalam Catatan atas Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara.
- Pemaparan proses update aplikasi Persediaan, SIMAK BMN, dan SAIBA untuk penyusunan LK Auditied.
- Telaah LRA, Neraca, LO dan LPE hasil Update dan E-Rekon LK.
- Pendampingan Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Auditied Semester II Tahun 2021.

b. Koordinasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan Semester II TA. 2021.

Satuan Kerja yang dilakukan pendampingan sebagai berikut :

a. Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak kode satker 018.12.237881
b. Stasiun Karantina Kelas I Entikong kode satker 018.12.649416
c. Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak kode satker 567521
d. Satuan Kerja lingkup Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura :
    - 018.03.139077- Dekonsentrasi
    - 018.03.139125 - Tugas Pembantuan

- 018.04.139030 - Dekonsentrasi
- 018.04.139134 -Tugas Pembantuan
- 018.08.139032 - Dekonsentrasi
- 018.08.139134 -Tugas Pembantuan
- 018.10.418013 - Dekonsentrasi

e. Satuan kerja lingkup Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat :

- 018.05.139076 - Dekonsentrasi
- 018.05.139127 - Tugas Pembantuan
- 018.06.139021 - Tugas Pembantuan
- 018.08.139132 – Tugas Pembantuan

Sedangkan berdasarkan laporan dari tim SIMAK BMN Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2022 adalah sebesar Rp306.005.067.693 (Tiga Ratus Enam Milyar Lima Juta Enam Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp307.678.855.404 (Tiga Ratus Tujuh Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Empat Ratus Empat Rupiah), serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Tahun 2022 sebesar Rp1.673.787.711 (Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Sebelas Rupiah). lebih rinci mengenai ini ada pada laporan CALBMN Semester 1 2022.

6.2.2. Realisasi PNBP

Pelaporan PNBP dilakukan setiap bulan oleh Bendahara Penerimaan, sampai pada November 2022 total PNBP yang telah disetor adalah sejumlah Rp 96.515.673,-. Rincian laporan PNBP Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 14 dibawah ini.

Tabel 29. Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2022

			TARGET	PENERIMAAN			PENYETORAN PADA KAS NEGARA		
No.	U R A I A N	M A P	TAHUN 2021	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI
I	**PENERIMAAN UMUM**		**Rp**						
1	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung dan Bangunan	425131	-	7.584.172	321.834	7.906.006	7.584.172	321.834	7.906.006
2	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung dan Bangunan	425131	-	3.000.000	-	3.000.000	3.000.000	-	3.000.000
3	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung dan Bangunan	425131	-	138.551	-	138.551	138.551	-	138.551
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	425911	-	3.787.350	-	3.787.350	3.787.350	-	3.787.350
5	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya	425129	-	-	-	-	-	-	-
6	Belanja Gaji Pokok PNS	511111	-	3.633.900	-	3.633.900	3.633.900	-	3.633.900
	Jumlah Penerimaan Umum			18.143.973	321.834	18.465.807	18.143.973	321.834	18.465.807
II	**PENERIMAAN FUNGSIONAL**		**Rp**						
1	Perolehan Dari Hasil Pertanian Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang	425112	68.500.000	66.476.700	4.063.000	70.539.700	66.476.700	4.063.000	70.539.700
2	Perolehan Dari Hasil Pertanian untuk Hasil Penelitian / Riset dan Hasil Pengembangan IPTEK	425434	-	-	-	-	-	-	-
3	Jasa Layanan Pengujian dan Analisis Serta Sertifikasi (Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya)	425289	11.500.000	11.895.000	-	11.895.000	11.895.000	-	11.895.000
	Jumlah Penerimaan Fungsional		80.000.000	78.371.700	4.063.000	82.434.700	78.371.700	4.063.000	82.434.700
	Jumlah I + II		80.000.000	96.515.673	4.384.834	100.900.507	96.515.673	4.384.834	100.900.507

6.2.3. Realisasi Keuangan

BPTP Kalimantan Barat pada tahun 2022 mengalami 9 kali revisi anggaran. Berdasarkan hasil revisi terakhir, pagu anggaran BPTP Kalimantan Barat tahun 2022 adalah sebesar Rp. 10.058.294.000,-. Realisasi keuangan BPTP Kalimantan Barat 2022 sebesar **Rp. 8,503,888,871,-** (84,55%). Realisasi ini mengalami penurunan dibandingkan pada realisasi tahun anggaran 2021 yaitu sebesar **Rp 14.608.465.526,-** (97,52%) dikarenakan adanya blokir anggaran sebesar Rp.1.292.150.000,- atau sebesar 12,85% dari total pagu anggaran.

Pada tahun 2022, kinerja keuangan BPTP Kalimantan Barat juga tergolong baik yaitu 97,52% dengan rincian realisasi keuangan per jenis belanja terlihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 30. Realisasi Keuangan Berdasarkan Jenis Belanja 2022

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	%
Belanja Pegawai	5.271.665.000	5.039.341.538	232.323.462	95,59
Belanja Operasional	2.061.565.000	2.035.966.205	25.598.795	98,76
Belanja Non Operasional	2.570.104.000	1.273.870.128	1.296.233.872	49,56
Belanja Modal	154.960.000	154.711.000	249.000	99,84

Adapun rincian realisasi keuangan pada masing-masing rincian output terlihat pada tabel 34 dibawah ini.

Tabel 31. Tabel realisasi keuangan pada rincian output 2022

Kode /Output		Unit Kerja / Kegiatan	Volume		Pagu Anggaran	Pagu Efektif	Realisasi Keuangan		
							Realisasi Kumulatif	%	Sisa Dana
KB		**Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan**			**10.058.294.000**	**8.766.144.000**	**8.507.524.402**	**84,58%**	**1.550.769.598**
1801. DDA.		**Penelitian dan Pengembangan Produk**		**Produk**	**1.735.650.000**	**443.500.000**	**430.560.500**	**24,8%**	**1.305.089.500**
DDA.502		Diseminasi Teknologi Pertanian	1	Produk	1.292.150.000	-	-	0,0%	1.292.150.000
051		**Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian**			**1.292.150.000**	**-**	**-**	**0,0%**	**1.292.150.000**
	D	Pengembangan Model Kawasan Jeruk-Padi Berbasis Inovasi dan Korporasi Pertanian di Kalbar	**1**	Produk	1.292.150.000	-	-	0,0%	1.292.150.000
DDA.504		Benih Padi	30	Ton	443.500.000	443.500.000	442.284.000	99,7%	1.216.000
051		**Produksi Benih Sumber Padi (FS 4 Ton SS 5 Ton)**	**9**		**150.000.000**	**150.000.000**	**149.977.400**	**100,0%**	**22.600**
052		**Produksi Benih Sebar Padi (21 Ton)**	**21**		**293.500.000**	**293.500.000**	**292.306.600**	**99,6%**	**1.193.400**
1809		**Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian**			**8.322.644.000**	**8.322.644.000**	**8.065.240.402**	**96,9%**	**257.403.598**
1809.EBA		Layanan Dukungan Manajemen Internal	3	layanan	7.708.520.000	7.708.520.000	7.452.369.646	96,7%	256.150.354
EBA.956		**Layanan BMN**	**1**	**layanan**	**93.600.000**	**93.600.000**	**93.484.700**	**99,9%**	**115.300**
052		**Pengelolaan KP, Lab, UPBS, dan Sarana Penunjang Lainnya**			**93.600.000**	**93.600.000**	**93.484.700**	**99,9%**	**115.300**
	A	Pemberdayaan IP2TP Sei Kakap, Selakau dan SM. Monterado			93.600.000	93.600.000	93.484.700	99,9%	115.300
EBA.962		**Layanan Umum**	**1**	**layanan**	**281.690.000**	**281.690.000**	**279.941.672**	**99,4%**	**1.748.328**
051		**Layanan Kerumatanggan dan Umum**			**281.690.000**	**281.690.000**	**279.941.672**	**99,4%**	**1.748.328**
	A	Koordinasi Manajemen Pengkajian			67.500.000	67.500.000	67.110.359	99,4%	389.641
	B	Layanan Manajemen Perkantoran, Peningkatan Kapasitas SDM, Pengelolaan Lab, dan Peningkatan Mutu Manajemen Satker			122.250.000	122.250.000	121.171.313	99,1%	1.078.687
	C	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian			21.700.000	21.700.000	21.420.000	98,7%	280.000
	D	Pemeliharaan Kebun			70.240.000	70.240.000	70.240.000	100,0%	-

Kode /Output		Unit Kerja / Kegiatan	Volume		Pagu Anggaran	Pagu Efektif	Realisasi Keuangan		
							Realisasi Kumulatif	%	Sisa Dana
EBA.994		**Layanan Perkantoran**	**1**	**layanan**	**7.333.230.000**	**7.333.230.000**	**7.078.943.274**	**96,5%**	**254.286.726**
001		Gaji dan Tunjangan			5.271.665.000	5.271.665.000	5.042.977.069	95,7%	228.687.931
002		Operasional dan Pemeliharaan Kantor			2.061.565.000	2.061.565.000	2.035.966.205	98,8%	25.598.795
1809.EBB		**Layanan Sarana dan Prasarana Internal**	**7**	**Unit**	**154.960.000**	**154.960.000**	**154.711.000**	**99,8%**	**249.000**
EBB.951		**Layanan Sarana Internal**			**154.960.000**	**154.960.000**	154.711.000	99,8%	249.000
051		**Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran**			**154.960.000**	**154.960.000**	154.711.000	99,8%	249.000
	A	Pengadaan Fasilitas Kantor			154.960.000	154.960.000	154.711.000	99,8%	249.000
1809.EBD		**Layanan Manajemen Kinerja Internal**	**3**	**Dokumen**	**459.164.000**	**459.164.000**	**458.159.756**	**99,8%**	**1.004.244**
EBD.952		**Layanan Perencanaan dan Penganggaran**	**1**	**Dokumen**	**311.676.000**	**311.676.000**	**310.926.587**	**99,8%**	**749.413**
051		**Penyusunan Rencana Program dan Anggaran**			**311.676.000**	**311.676.000**	**310.926.587**	99,8%	749.413
	A	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran			22.750.000	22.750.000	22.644.500	99,5%	105.500
	B	Sinkronisasi Kegiatan			188.926.000	188.926.000	188.529.161	99,8%	396.839
	D	Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi			100.000.000	100.000.000	99.752.926	99,8%	247.074
EBD.953		**Layanan Pemantauan dan Evaluasi**	**1**	**Dokumen**	**37.050.000**	**37.050.000**	**36.911.914**	**99,6%**	**138.086**
051		**Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi**			**37.050.000**	**37.050.000**	**36.911.914**	99,6%	138.086
	A	Monev dan SPI			37.050.000	37.050.000	36.911.914	99,6%	138.086
EBD.955		**Layanan Manajemen Keuangan**	**1**	**Dokumen**	**110.438.000**	**110.438.000**	**110.321.255**	**99,9%**	**116.745**
051		**Pengelolaan Keuangan**			**39.950.000**	**39.950.000**	**39.950.000**	100,0%	-
	A	UAPPA/B-W dan SAKPA/SIMAK-BMN			39.950.000	39.950.000	39.950.000	100,0%	-
053		**Pengelolaan PNBP**			**70.488.000**	**70.488.000**	**70.371.255**	99,8%	116.745
	A	Kegiatan yang dibiayai PNBP			70.488.000	70.488.000	70.371.255	99,8%	116.745

6.3. Keragaan Kegiatan BPTP Kalimantan Barat Tahun 2022

6.3.1. Produksi Benih Sumber Padi

Kalimantan Barat termasuk ke dalam kawasan pengembangan tanaman pangan dengan komoditas salah satunya padi berdasarkan pemetaan komoditas per provinsi. Hal ini sejalan dengan kebijakan operasional dari Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas pertanian antara lain percepatan produksi pangan dan perbanyakan benih, dan perbaikan varietas unggul. Varietas unggul merupakan salah satu komponen teknologi dalam usaha meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 12 Tahun 2018 tentang tentang produksi, sertifikasi, dan peredaran benih tanaman serta Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 990/2018 tentang juknis produksi benih dan Kepmentan 991/2018 tentang sertifikasi benih, maka posisi BPTP seperti halnya UPTD Balai Benih di provinsi atau kabupaten sebagai instansi pemerintah.

Kegiatan Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) bertujuan untuk 1) memproduksi 9 ton benih padi (4 ton FS dan 5 ton SS) sesuai dengan preferensi konsumen dan preferensi pasar, 2) mempromosikan dan mendistribusikan benih UPBS BPTP Kalbar ke kabupaten/kota lain. Keluarannya adalah tersedianya 9 ton benih padi (4 ton kelas benih FS dan 5 ton kelas benih SS) yang sesuai dengan preferensi konsumen dan preferensi pasar, 2) Terpromosikannya dan terdistribusikannya benih sumber UPBS BPTP Kalbar ke Kabupaten/kota lain

Kegiatan UPBS meliputi memproduksi dan mendistribusikan benih sumber. Produksi benih sumber dilakukan di Kabupaten Sambas pada penangkar Poktan Dewi Mulya I desa Lonam Kecamatan Pemangkat seluas 2,5 Ha dan penangkar poktan Dare Nandung Desa Semparuk Kecamatan Semparuk seluas 2 Ha. Pelaksanaan produksi benih dilakukan dengan cara kerjasama bagi hasil bersama penangkar (Mitra), dengan kesepakatan benih dikembalikan ke UPBS BPTP Kalbar sebanyak 2,1 ton/ha dan sisanya menjadi milik petani.

Kegiatan produksi benih sumber padi (UPBS) telah menghasilkan benih sumber sebanyak 9,450 kg atau 105% dari benih yang ditargetkan. Benih sumber padi kelas FS yang telah disertifikasi sebanyak 4.200 kg terdiri dari Inpari Nutri Zinc (2.100 kg), Inpari 42 GSR (1.050 kg), Baroma (1.050 kg), sedangkan benih sumber padi kelas SS yang telah disertifikasi sebanyak 5.250 kg terdiri dari Inpari 48 Blas (1.050 kg) dan Inpari 36 LANRANG (4.200 kg). Benih yang telah

terdistribusi sampai saat ini sebanyak 265 kg dari kelas benih FS. Dengan demikian sisa stock benih sampai dengan bulan Desember 2022 sebanyak 9.185 kg.

Gambar 35. Penyemaian tabur dan tanam legowo 4:1 secara manual di kecamatan Pemangkat

Gambar 36.Penyemaian dapok dan tanam legowo 2:1 dengan transplanter di Kecamatan Semparuk

Gambar 37. Pemupukan, penyiangan gulma dan penyemprotan Pupuk Pelengkap Cair di Kecamatan Pemangkat.

Gambar 38. Roguing pada fase vegetatif akhir dan generatif awal serta pengamatan OPT

Gambar 39. Inpari 36 menjelang panen, panen padi dengan combine harvester dan pengangkutan hasil panen.

Gambar 40. Penjemuran, pengukuran kadar air dan pembersihan benih

Gambar 41. Memasukkan benih yang telah dibersihkan ke dalam karung, penimbangan dan penjahitan karung

6.3.2. Produksi Benih Sebar Padi

Peningkatan jumlah penduduk melahirkan konsekuensi peningkatan kebutuhan akan bahan pokok, terutama padi. Untuk mengantisipasi meningkatnya kebutuhan bahan pangan diperlukan inovasi teknologi di antaranya perakitan dan pendiseminasian varietas unggul baru (VUB) dengan produktivitas tinggi. Badan Litbang Pertanian sebagai lembaga penelitian negara yang diamanahi untuk melakukan tugas-tugas tersebut telah melakukan perakitan varietas unggul baru padi dengan berbagai VUB baru yang tidak hanya memiliki produktivitas tinggi namun juga memiliki ketahanan penyakit dan toleran pada lingkungan salin dan lahan kering. Untuk mempercepat diseminasi benih-benih VUB tersebut, disusun suatu kegiatan yang berjudul Produksi Benih Sebar Padi yang bertujuan untuk memproduksi benih padi kelas benih ES (benih sebar) dan mempercepat diseminasi VUB padi hasil Badan Litbang Pertanian tersebut ke pengguna. Pada tahun 2022, kegiatan produksi benih sebar ditargetkan untuk memproduksi benih padi kelas benih sebar sebanyak 11 ton yang ditanam pada lahan seluas 4 hektar. Produksi benih dilakukan dengan kerja sama dengan petani yang sudah memiliki kemampuan untuk memproduksi benih, agar benih yang dihasilkan berkualitas dan memenuhi standar sertifikasi benih di Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. VUB yang diperbanyak antara lain Inpari 36, Inpari 37, Inpari IR Nutrizinc, Cakrabuana Agritan, dan Cisaat. Prosedur pelaksanaan kegiatan produksi benih sebar padi dimulai dari survey lokasi pelaksanaan kegiatan kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta pemangku kepentingan yang terkait dengan perbenihan padi di daerah, pelaksanaan kegiatan produksi benih sebar padi di lapangan dan diseminasi benih hasil produksi. Pelaksanaan kegiatan produksi di lapangan meliputi pengolahan lahan, pemeliharaan, panen, rouging, prosesing calon benih, pendaftaran, dan pengemasan. Total benih tersertifikasi yang dihasilkan sebanyak 8.550 kg, dengan rincian Inpari 36 2.000 kg, Inpari 37 2.750 kg, Cakrabuana Agritan 1.500 kg, Cisaat 900 kg dan Inpari Nutrizinc 1400 kg. Selain itu 950 kg Inpari 37 dan 1.500 kg Inpari Nutri Zinc tidak lulus sertifikasi disebabkan daya berkecambahnya di bawah 80%. Dari total 8.955 kg benih yang dihasilkan, 6.675 kg benih telah didiseminasikan.

Gambar 42. Survey calon petani mitra dan penjajakan kerja sama, Bapak Andi Ketua Kelompok Tani Dewi Sri, Desa Parit Baru, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya

Gambar 43. Serah terima barang saprodi dari ketua tim produksi benih sebar padi kepada Pak Andi selaku ketua kelompok tani Dewi Sri (kiri) dan pengolahan lahan menggunakan *hand tractor* (kanan)

Gambar 44. Benih telah ditaburkan pada petakan yang telah disiapkan (kiri) dan benih yang sudah tumbuh di persemaian (kanan)

Gambar 45. Kegiatan pindah tanam (kiri) dan penyiangan gulma secara manual (kanan)

Gambar 46. Aplikasi pestisida untuk pengendalian OPT (kiri) dan pelaksanaan rouging pada fase generative (kanan)

Gambar 47. Pengangkutan menggunakan bak modifikasi dilakukan pada saat panen dikarenakan lahan tergenang

Gambar 48. Perontokan gabah menggunakan *power tresher* (kiri) dan pengeringan benih dengan memanfaatkan sinar matahari

Gambar 49. Pembersihan benih menggunaan *seed cleaner* (kiri) dan pengisian benih ke dalam karung benih UPBS BPTP Kalimantan Barat (kanan)

Gambar 50. Dokumentasi diseminasi benih VUB Badan Litbang Pertanian

6.3.3. Produksi Benih Sebar Padi Varietas Unggul Baru Berumur Genjah

Komponen teknologi pengungkit produksi di antaranya dapat dilakukan melalui penggunaan varietas unggul baru (VUB) berkualitas. Varietas unggul/varietas potensi hasil tinggi merupakan inovasi yang mampu meningkatkan produksi. Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian sampai saat ini telah menghasilkan dan melepas varietas unggul baru sebanyak 300 varietas yang sudah cukup dikenal di masyarakat seperti Varietas unggul Inpari Nutri Zinc dan Inpago 13 Fortiz, yang memiliki kandungan zinc 3 kali lebih tinggi dari pada padi pada umumnya sebagai pencegah stunting. Pada tahun 2022, BPTP Kalimantan Barat mempunyai peran, salah satunya sebagai mitra Dirjen Teknis dan dalam lembar negara Rapat dengar Pendapat Komisi IV DPR RI tanggal 8 September 2022 dan Nota Dinas Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian tanggal 19 September 2022 yang meminta Kementan dapat mengoptimalisasi asset BPTP dengan melakukan produksi dan perbanyakan benih tanaman yaitu melalui kegiatan produksi benih sebar yang nantinya akan dilakukan penyebaran agar petani bisa mencoba untuk menanamnya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Memproduksi 10 ton benih sebar padi Varietas Unggul Baru sesuai dengan agroekosistem dan kebutuhan pengguna. Sedangkan Output dari kegiatan ini adalah Diproduksinya 10 ton benih sebar padi Varietas Unggul Baru sesuai dengan agroekosistem dan kebutuhan pengguna.

Hasil yang telah dicapai sampai dengan bulan Desember yaitu : 1). Kegiatan produksi benih sebar padi di Desa Semparuk, Kecamatan Semparuk, Kabupaten Sambas saat ini telah dilakukan penanaman varietas Inpari Nutri Zinc, Inpari 32 dan Inpago Fortiz 13 seluas 2 ha dengan alat Rice Transplanter yaitu

sistem tanam legowo 2 : 1 dan telah dilakukan pemupukan kedua dan pemeliharaan tanaman serta pengendalian hama penyakit. Pertanaman saat ini memasuki fase vegetatif dengan umur tanaman ± 45 HST, 2). Kegiatan produksi benih sebar padi di Desa Kecurit, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah saat ini telah dilakukan penanaman seluas 2 ha yaitu varietas Inpari Nutri Zinc seluas ± 1 ha, Varietas Inpari 32 seluas ± 0,8 ha dan Inpago fortiz 13 seluas ± 0,2 ha dengan sistem tanam legowo 4 : 1. Kegiatan pemeliharaan yang telah dilakukan yaitu pemupukan pertama, penyiangan serta pengendalian hama penyakit. Pertanaman saat ini memasuki fase vegetatif dengan umur tanaman ± 32 HST. Target yang dicapai untuk kegiatan produksi benih sebar padi VUB Berumur genjah yaitu 10 ton benih label biru (ES).

Gambar 51. Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi VUB Berumur Genjah di Desa Semparuk, Kecamatan Semparuk, Kabupaten Sambas

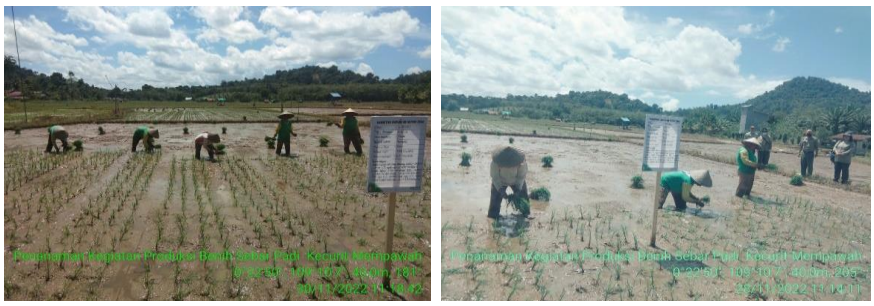

Gambar 52. Penanaman Sistem Legowo 4 : 1 Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi VUB Berumur Genjah, Desa Kecurit Kabupaten Mempawah

Gambar 53. Pertumbuhan Vegetatif Padi Inpari Nutri Zinc, Inpari 32 dan Inpago 13 Fortiz Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi VUB Berumur Genjah di Desa Kecurit, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah

VII. PENUTUP

Penelitian dan pengkajian dilaksanakan berdasarkan program utama BPTP. Kegiatan utama ini memayungi beberapa kegiatan yang dituangkan ke dalam Rencana Pengkajian Tingkat Peneliti (RPTP), Rencana Diseminasi Hasil Pengkajian (RDHP) dan Rencana Kegiatan Tim Manajemen (RKTM). Setiap RPTP/RDHP terdiri atas satu/beberapa judul Rencana Operasional Pelaksanaan Pengkajian (ROPP)/ Rencana Operasional Diseminasi Hasil Pengkajian (RODHP) dan jumlah kegiatan atau ROPP/RODHP untuk tiap-tiap RPTP/RODHP tidak sama.

Ditinjau dari sudut keberhasilan kinerja BPTP Kalimantan Barat, sudah banyak teknologi yang telah dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Barat seperti yang telah diuraikan di atas. Kegiatan penelitian telah dirancang dengan baik dan dilakukan monitoring dan evaluasi.

Permasalahan yang dihadapi BPTP Kalimantan Barat antara lain adalah peningkatan kapasitas tenaga fungsional peneliti dan penyuluh masih kurang. Untuk mengatasi hal tersebut, maka setiap SDM khususnya peneliti dan penyuluh menjadi tim di 1-4 kegiatan selain itu juga dilakukan peningkatan kapasitas SDM dengan mengikutsertakan peneliti dan penyuluh untuk ikut pendidikan dan pelatihan. Diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dan kapasitas SDM yang ada untuk dalam upaya untuk mencapai target IKU yang telah ditetapkan.

Selain SDM, pemberdayaan laboratorium dan kebun percobaan sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan pengkajian dan diseminasi. Peralatan laboratorium di BPTP Kalimantan Barat khususnya Laboratorium Penguji BPTP Kalimantan Barat kondisinya baik dan sudah dimanfaatkan dengan baik serta sangat membantu di dalam memberikan informasi data hasil penelitian dan pengkajian. Sejak tahun 2018 sampai ini Laboratorium Penguji BPTP Kalimantan Barat sudah terakreditasi. Namun demikian masih ada beberapa alat yang perlu dilengkapi di dalam laboratorium tersebut. Hal yang tidak kalah penting adalah dukungan tenaga laboran. Tiga IP2TP yang dimiliki BPTP Kalbar sudah dimanfaatkan untuk pelaksanaan penelitian dan pengkajian, produksi benih sumber dan show window.

Dalam upaya memperbaiki Kinerja BPTP Kalimantan Barat perlu disampaikan saran untuk ke dalam (internal) dan ke luar (eksternal) BPTP Kalimantan Barat. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perlu ada pembinaan secara sistematis terhadap SDM penyuluh untuk lebih meningkatkan kompetensi baik melalui jalur formal maupun informal.
b. Perlu melakukan revitalisasi peran laboratorium, IP2TP, dan perpustakaan dalam mendukung kegiatan litkaji dan diseminasi.
c. Membangun dan melengkapi *database* teknologi tepat guna secara berkelanjutan untuk merespon dan mengantisipasi kebutuhan informasi teknologi yang sangat beragam oleh petani, pelaku usaha dan pemangku kepentingan.
d. Mempererat jaringan litkaji dan diseminasi dengan Puslit dan Balit Komoditas.
e. Mempererat jaringan kerjasama dengan Pemerintah Daerah, dan pelaku usaha.
f. Mengkoordinasikan kebutuhan SDM baru terutama dari bidang keahlian hama dan penyakit, pengolaan hasil , mekanisasi pertanian, dan laboran.